



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**

**DINAS KESEHATAN KOTA**



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**

# **RENJA 2019**

## **Rencana Kerja**

**Dinas Kesehatan Kota Semarang**



**Pemerintah Kota Semarang  
Dinas Kesehatan Kota Semarang  
2018**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah, SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya sehingga buku Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kota (DKK) Semarang Tahun 2019 telah diselesaikan dan telah siap digunakan sebagai dasar pengelolaan program pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kota Semarang secara optimal, dan dapat menjadi acuan pencapaian target kinerja dan pertanggung jawaban pelaksanaan program dan layanan kesehatan Tahun 2019.

Renja DKK Semarang Tahun 2019 disusun oleh Bagian Perencanaan dengan sistematika penulisan mengeksplorasi kebijakan SDGs dan kebijakan Pembangunan Sektor Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, sesuai penjabaran tujuan SDGs dan strategi pembangunan kesehatan, maka disusunlah langkah-langkah kegiatan kerja pembangunan Sektor Kesehatan di Kota Semarang dengan mengacu pada Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang, langkah kerja ini berupa penjabaran secara detil Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Semarang kedalam langkah operasional kegiatan program dan layanan kesehatan.

Buku Renja DKK Tahun 2019, dijabarkan dalam lima BAB Pembahasan, masing-masing BAB I yang merupakan bagian pendahuluan yang berisi bahasan latar belakang tentang pembangunan kesehatan di Indonesia dan khususnya di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah, serta penjelasan dasar sebagai landasan hukum pelaksanaan program layanan kesehatan, dan penjelasan akan maksud dan tujuan penyelenggaraan program layanan kesehatan di Kota Semarang, pada BAB ini dijelaskan pula sistematika penulisan buku Renja Tahun 2019.

BAB II buku ini memuat penjelasan hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2016, kemudian pada BAB III Menjabarkan tentang tujuan dan sasaran program dan layanan kesehatan yang dilaksanakan di Kota Semarang, dan pada BAB IV membahas tentang program dan layanan kesehatan yang dilaksanakan di Kota Semarang pada Tahun 2019, dan hubungannya dengan program Kementerian Kesehatan dan Gubernur Jawa Tengah.

Dermikianlah buku Renja DKK Tahun 2018 ini dibuat guna dapat digunakan sebagai dokumen kegiatan program dan layanan Kesehatan di Kota Semarang dalam kurun waktu tahun anggaran 2018. Dengan harapan semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua unsur yang membutuhkan.



## SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG



***Rencaana Kerja Dinas Kesehatan Kota (Renja DKK) Semarang, merupakan dokumen Daerah Pemerintah Kota Semarang yang menjadi bagian dari rangkaian kegiatan pembangunan sektor kesehatan, yang berisi hasil kegiatan tahun sebelumnya, rencana target yang harus dicapai dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2019.***

Renja DKK Tahun 2019 meruapan bagian penjabaran dari kebijakan global Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta bagian dari upaya tindak lanjut kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan R.I, untuk mencapai tujuan SDGs dengan melaksanakan program kesehatan nasional yang menjadi kebijakan Kementerian Kesehatan R.I maka kegiatan sebagaimana yang terdapat pada Renja DKK Semarang Tahun 2019, dilaksanakan sesuai UU no 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perencanaan Dan Penganggaran Bidang Kesehatan serta Peraturan Walikota Semarang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2017 dan Instruksi Walikota Semarang No 184.5/19/2003 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dasar kebijakan tersebut maka kami menyusun kegiatan program kesehatan yang menjadi rencana kerja DKK Semarang kedalam 19 Program Kegiatan, dan untuk mencapai hasil kegiatan yang terukur maka setiap program telah ditetapkan tujuan yang harus dicapai dan target kuantitas sasaran yang harus dipenuhi. Sebagai dasar acuan tingkat keberhasilan yang harus dicapai maka pada Renja Tahun 2019 ini disajikan data hasil kegiatan program kesehatan tahun sebelumnya. Demikian Renja Tahun 2019 ini di susun guna dijadikan sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan program dan layanan kesehatan Tahun 2019.



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Sambutan Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
BAB I   Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Hukum .....	2
C. Maksud dan Tujuan .....	3
D. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II   Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Tahun 2017 .....	4
A. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2017 .....	4
B. Permasalahan dan Solusi .....	35
BAB III   Tujuan,Sasaran Program & Kegiatan .....	41
A. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi .....	41
B. Kebijakan Kegiatan Program Kesehatan Tahun 2018 .....	48
BAB IV   Program dan Kegiatan .....	52
BAB V    Penutup .....	60
Lampiran.....	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 2.1    Rekapitulasi Capaian Indikator SPM Program Pembangunan Sektor Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017 .....	4
Tabel. 2.2.   Program dan Kegiatan Yang Termasuk Dalam Standar Pelayanan Minimal Sektor Pembangunan Bidang Kesehatan di Kota Semarang Tahun 2017	5
Tabel. 2.3.   Anggaran APBD Program/Kegiatan Pembangunan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2018	7
Tabel. 2.4.   Indikator Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017	8
Tabel. 2.5.   Indikator Kinerja Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017	10
Tabel. 2.6.   Indikator Kinerja Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017	14
Tabel. 2.7.   Indikator Kinerja Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017	20
Tabel. 2.8.   Indikator Kinerja Program Obat dan Perbekalan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017	21
Tabel. 2.9.   Indikator Kinerja Program Upaya Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017	22
Tabel. 2.10.   Indikator Kinerja Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017	25
Tabel. 2.11.   Indikator Kinerja Program Pengembangan Lingkungan Sehat Dinas Kesehatan Kota Tahun 2017	26
Tabel. 2.12.   Indikator Kinerja Program Perbaikan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017	29
Tabel. 2.13.   Indikator Kinerja Program Pengawasan Dan Pengendalian Kesehatan Makanan Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017	30
Tabel. 2.13   Indikator Kinerja Program Pengawasan Dan Pengendalian Kesehatan Makanan Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017	30
Tabel. 2.14   Indikator Kinerja Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017	31



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pembangunan kesehatan di Indonesia ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi – tingginya sebagai perwujudan kesejahteraan umum seperti dimaksud dalam Pembukaan Undang – undang Dasar 1945.

Undang-Undang No 32 tahun 2004 dan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang, salah satu diantaranya adalah pembentukan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Kesehatan Kota Semarang, yang menjelaskan bahwa Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang pembangunan kesehatan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka dicanangkan Visi Dinas Kesehatan “Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kota Semarang Yang Terbaik se-Jawa Tengah Tahun 2021”. Pembangunan kesehatan tersebut diawali dengan suatu proses perencanaan untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.

Dinas Kesehatan sebagai Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kota Semarang wajib menyusun rencana kerja sebagai pelaksanaan dari UU no 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi Dan Daerah Kabupaten/Kota Yang Melaksanakan Fungsi Penunjang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan dan UU no 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perencanaan Dan Penganggaran Bidang Kesehatan.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2018 adalah dokumen perencanaan yang disusun berlandaskan pada Rencana Strategik Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2016 – 2021. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang merupakan dokumen perencanaan yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan pada tahun 2018 dengan mendorong peran aktif masyarakat.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan tahun 2018 ini selanjutnya dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja operasional (*plan of action*) pelaksanaan berbagai kegiatan.

#### **B. LANDASAN HUKUM**

Rencana Kerja Dinas Kesehatan 2018 disusun berdasar peraturan perundang-undangan sebagai berikut :



1. UUD 1945 pasal 28 H ayat 1 tentang hak untuk hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan yang baik dan sehat serta hak mendapatkan pelayanan kesehatan.
2. TAP MPR RI No XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas KKN
3. UU No 23/1992 tentang Kesehatan
4. UU No 28/1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih, bebas KKN
5. UU No 17/2003 tentang Keuangan Negara
6. UU No 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah
7. UU No 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 108/2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah
9. Instruksi Presiden Republik Indonesia No 7/1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
10. Peraturan Presiden No 7/2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2004-2009.
11. Peraturan Pemerintah No 58/2005 tentang Pengelolaan Keuangan daerah
12. Peraturan Mendagri No 13/2006 tentang Pengelolaan Keuangan daerah.
13. Keputusan Menkes no 131/2004 tentang Sistem Kesehatan Nasional.
14. Keputusan Menkes No 43/2017 tentang Standar Pelayanan Minimal.
15. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No 050/2020/SJ/2005 tentang Petunjuk Penyusunan Dokumen RPJP Daerah dan RPJM Daerah
16. Peraturan Walikota Semarang Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang.
17. Peraturan Walikota Semarang Nomor 16 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2018
18. Instruksi Walikota Semarang No 184.5/19/2003 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Rencana Kerja Dinas Kesehatan 2018 digunakan sebagai dasar, acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan dan tolok ukur penilaian kinerja pembangunan kesehatan Kota Semarang selama tahun 2018.

### **D. SISTEMATIKA PENULISAN**

1. BAB I. PENDAHULUAN
  - a. Latar Belakang
  - b. Landasan Hukum
  - c. Maksud dan Tujuan
  - d. Sistematika Penulisan



2. BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2016
  - a. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan tahun 2018 dan capaian Renstra Dinas Kesehatan
  - b. Permasalahan Yang Dihadapi
  - c. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan tahun 2017
3. BAB III. TUJUAN,SASARAN,PROGRAM DAN KEGIATAN
  - a. Telaahan terhadap kebijakan Nasional dan Provinsi
  - b. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan
  - c. Program dan Kegiatan
4. BAB IV. PROGRAM DAN KEGIATAN
5. BAB V. PENUTUP
6. LAMPIRAN-LAMPIRAN





## BAB II

### EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2017

#### A. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2017

Penyelenggaraan kegiatan Program Pembangunan sektor kesehatan dilaksanakan dengan mengacu pada indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM), dengan hasil program kegiatan sebagaimana tabel Rekapitulasi Capaian Indikator SPM berikut;

Tabel. 2.1.

#### Rekapitulasi Capaian Indikator SPM

##### Program Pembangunan Sektor Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017

No.	Indikator SPM	Target Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017
1.	Cakupan Kunjungan ibu hamil K4	96	97,57
2.	Cakupan ibu hamil dengan Komplikasi kebidanan yang ditangani	100	100
3.	Cakupan Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	98,1	99,98
4.	Pelayanan nifas	85,5	90,04
5.	Neonatus dengan komplikasi yang ditangani		
6.	Kunjungan bayi	98,4	98,43
7.	Desa/kelurahan Universal Child Immunization(UCI)	100	100
8.	Pelayanan anak balita	94,1	94,2
9.	Pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100	100
10.	Balita gizi buruk mendapat perawatan	50	
11.	Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	100	100
12.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit		
	a. Non polio AFP rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	100	100
	b. Cakupan balita dengan pneumonia yang ditangani	91	150
	c. Penemuan pasien baru TB BTA positif TB BTA (+)	75	104,5
	d. Penderita DBD yang ditangani	100	100
	e. Penderita diare yang ditangani	100	100
13.	Pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	100	100
14.	Pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100	100
15.	Desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100	100



Program yang terkait dengan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan terdiri dari beberapa program sebagaimana disajikan pada Tabel 2.2 berikut;

Tabel. 2.2.

Program dan Kegiatan Yang Termasuk Dalam Standar Pelayanan Minimal  
Sektor Pembangunan Bidang Kesehatan di Kota Semarang Tahun 2017

No	Kode Program/Kegiatan	Nama Program/Kegiatan
<b>A.</b>	<b>1.02.01.16</b>	<b>Program upaya kesehatan masyarakat</b>
1.	1.02.1.02.01.16.001	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya
2.	1.02.1.02.01.16.012	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
<b>B.</b>	<b>1.02.01.19</b>	<b>Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat</b>
1.	1.02.1.02.01.19.005	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan
<b>C.</b>	<b>1.02.01.20</b>	<b>Program perbaikan gizi masyarakat</b>
1.	1.02.1.02.01.20.001	Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi
2.	1.02.1.02.01.20.002	Pemberian tambahan makanan dan vitamin
3.	1.02.1.02.01.20.003	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi (AGB)
4.	1.02.1.02.01.20.003	Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A (KVA), dan kekurangan zat gizi mikro lainnya
5.	1.02.1.02.01.20.004	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi (Kadarzi)
<b>D.</b>	<b>1.02.01.22</b>	<b>Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular</b>
1.	1.02.1.02.01.22.005	Pelayanan, pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
2.	1.02.1.02.01.22.006	Pencegahan penularan penyakit endemik / epidemik
3.	1.02.1.02.01.22.008	Peningkatan imunisasi
4.	1.02.1.02.01.22.014	Penanggulangan KLB
<b>E.</b>	<b>1.02.01.29</b>	<b>Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita</b>
1.	1.02.1.02.01.29.004	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita
2.	1.02.1.02.01.29.008	Pelatihan petugas pelayanan remaja di Puskesmas
3.	1.02.1.02.01.29.010	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja
<b>F.</b>	<b>1.02.01.32</b>	<b>Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak</b>
1.	1.02.1.02.01.32.011	Pendidikan dan pelatihan teknis kesehatan ibu
2.	1.02.1.02.01.32.012	Pelayanan kesehatan ibu dan KB
3.	1.02.1.02.01.32.013	Pembinaan program kesehatan ibu dan KB

Dengan alokasi anggaran kegiatan SPM Tahun 2017, untuk keseluruhan program sebagaimana disajikan pada tabel 2.3 berikut;

Tabel. 2.3  
Anggaran APBD Program/Kegiatan Pembangunan Kesehatan

No	Program/Kegiatan	APBD Kota 2018
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7.323.637.123
2.	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	9.415.809.239
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatu	418.541.200
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	61.592.000
5.	Program Obat Dan Perbekalan Kesehatan	9.391.060.110
6.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	43.145.892.225
7.	Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat	3.441.053.198
8.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	508.376.900
9.	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	4.012.755.000
10.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	797.087.000
11.	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	42.977.931.357
12.	Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya	19.586.437.430
13.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	487.596.500
14.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	256.800.000
15.	Program Pengawasan Dan Pengendalian Kesehatan Makanan	37.344.500
16.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak	5.501.685.000
17.	Program Informasi Kesehatan	2.856.217.421
18.	Program Peningkatan Pelayanan Blu	56.191.498.963
19.	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular / Tidak Menular	10.587.533.400
Jumlah		216.998.848.566

Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2018

Capaian kinerja secara lebih lengkap urusan wajib kesehatan melalui pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut;



Renja Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2019

**1. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu melahirkan dan anak, dengan indikator sebagaimana Tabel 2.4 berikut :

Tabel. 2.4.  
Indikator Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak  
Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		REALISASI TAHUN 2016
		TARGET	REALISASI	
1.	Jumlah Kematian Ibu Maternal	31	23	32
2.	Jumlah Kematian Bayi			
3	Cakupan komplikasi kebidanan yang di tangani (%)	100	100	100
4	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (%)	98,1	99,98	97,58
5	Kunjungan ibu hamil K-4	96	97,57	97,5
6	Persalinan oleh Nakes di Faskes	98,1	99,98	97,58
7	Kunjungan nifas	85,5	90,04	88,23
8	Ibu hamil RESTI yang dirujuk	26	27	27,14
9	Bumil komplikasi yang ditangani	100	100	100
10	Puskesmas PONED	6	6	6

Berdasarkan data indikator kinerja Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak dapat diketahui bahwa :

- a. Angka Kematian Ibu ( AKI ) juga menjadi salah satu indikator penting dalam derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yg meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau insidentil) selama kehamilan, melahirkan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dapat dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan.
- b. Jumlah Kematian Ibu Maternal (AKI) mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar 35 kasus dan pada tahun 2016 turun sebesar 32 kasus dan tahun 2017 turun menjadi 23 kasus, hal ini terjadi karena dilakukan berbagai upaya antara lain: (a). Pembinaan Walikota dan Wakil Walikota kepada Direktur Rumah Sakit, (b). Pembinaan Rumah Sakit PONEK ke Puskesmas PONED, (c). Supervisi fasilitatif ke Bidan Praktek Mandiri (BPM), Puskesmas dan Rumah Sakit, (d). Pemenuhan sarana dan prasarana di fasilitas kesehatan, (e). Adanya tenaga surveilan



kesehatan (GASURKES KIA) untuk memantau dan mendampingi ibu hamil, sampai nifas terutama yang beresiko tinggi, koordinasi dengan anggota profesi terutama POGI, PERSI dan IBI.

- c. Cakupan komplikasi kebidanan yang di tangani, masih tetap yaitu pada tahun 2015 sebesar 100 % dan pada tahun 2016 sebesar 100 %, serta pada tahun 2017 masih tetap mencapai 100 %.
- d. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, mengalami kenaikan yaitu dari 97,53 % pada tahun 2015 naik menjadi 97,58 % pada tahun 2016 dan meningkat lagi pada tahun 2017 menjadi sebesar 99,98 %.

## 2. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Program pelayanan peningkatan kesehatan anak Balita diselenggarakan dengan 16 indikator kegiatan pelayanan yang diselenggarakan pada Tahun 2017, sebagaimana pada Tabel 2.5 berikut;

Tabel. 2.5.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita  
Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	REALISASI TAHUN 2016
		TARGET	REALISASI		
1.	Jumlah Kematian Bayi	197	197	8,75	201
2.	Angka Kelangsungan Hidup Bayi per / 1000 kelahiran hidup (%)	91,8	92,44	92,44	92,48
3	Cakupan Kunjungan Bayi	98,48	98,43	98,43	98,1
4	Angka Kematian Balita (AKaBa)	8,56	8,75	8,75	8,81
5	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita	94,1	94,42	94,42	93,36
6	Cak kunjungan Neonatal pertama (KN1)	96	98,16	98,16	94,7
7	Cak Kunjungan Neonatal lengkap (KN lengkap)	94,2	95,03	100,88	94
8	Cak Neonatal Komplikasi yang di tangani	75,5	83,07	110,03	75
9	Cak BBLR	0,5	2,23	446,00	0,9



10	Kematian Bayi	8,09	7,56	93,45	8,10
11	SDIDTK APRAS	100	102,9	102,9	99.83
12	Cak Penjaringan Kesehatan siswa SD	100	100	100	100
13	Cak Penjaringan Kesehatan siswa SMP	86	99,5	115,70	95
14	Cak Penjaringan Kesehatan siswa SMA	86	96,61	112,34	95
15	Cak Puskesmas yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Remaja	67	81,2	121,19	80
16	Pencegahan dan penanganan Kekerasan Perempuan & Anak	85	100	117,65	100

Sumber Data : Dinas Kesehatan Tahun 2017

Berdasarkan data indikator kinerja Pelayanan Kesehatan Anak Balita dapat diketahui bahwa:

- Angka Kelangsungan Hidup Bayi per / 1000 kelahiran hidup mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2015 sebesar 91,62/1.000 KH dan pada tahun 2016 sebesar 92,48/KH.
- Angka Kematian Bayi adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian.
- Jumlah Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup (KH) di Kota Semarang pada tahun 2016 sebesar 210 kasus, jika dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami penurunan, angka kematian bayi sebesar 229 kasus. Jumlah Kematian Balita mengalami penurunan yaitu di tahun 2015 sebesar 10,35/1.000 KH, dan pada tahun 2016 sebesar 9,45/1.000 KH.
- Cakupan BBLR meningkat karena BBLR dipengaruhi keadaan kesehatan ibu saat kehamilan, terutama ibu hamil yang mengalami anemia dan kekurangan energy kronis (KEK). Dari data yang didapatkan ibu hamil yang anemia meningkat dari tahun 2015 yaitu sebesar 18,34% menjadi 20,19% di tahun 2016. Sedangkan ibu hamil KEK meningkat dari 5,72% di tahun 2015 menjadi 6,95% di tahun 2016.



**3. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular**

Program pencegahan dan pencegahan penyakit menular merupakan kegiatan program yang menjadi tolok ukur utama derajat kesehatan masyarakat yang dapat memberi gambaran status kesehatan masyarakat dan melalui ukura angka kesakitan dan angka kematian, program ini dilaksanakan dengan 26 indikator kegiatan yang diukur, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.6 berikut;

Tabel 2.6  
Indikator Kinerja Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	REALISASI TAHUN 2016
		TARGET	REALISASI		
1.	Incident Rate (IR) Demam Berdarah Dengue (DBD)	25	12,49	49,96	25,22
2.	Penemuan dan penanganan penderita DBD (%)	100	100	100	100
3	Kasus Demam Berdarah yang dilakukan PE ≤ 48 jam	62	70,9	114,35	63,5
4	Kasus Demam Berdarah yang di fogging sesuai standart ≤ 5 hari	78	100	128,21	97,1
5	Case Fatality Rate Demam Berdarah (CFR)	< 1,5	2,7	180	1,2
6	Penderita Demam Berdarah yang ditangani	100	100	100	100
7	Penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC, BTA (%)	75	80	106,67	78
8	Angka keberhasilan pengobatan TB	90	86	95,56	83
9	Cakupan kelurahan UCI (Universal Child Immunization ) (%)	100	100	100	100
10	AFP rate per	2	2,9	145	2



INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	REALISASI TAHUN 2016
		TARGET	REALISASI		
	100.000 penduduk usia <15 th				
11	Kelurahan engalami KLB PD3I dan keracunan makanan yang ditangani <24 jam	100	100	100	100
12	Jejaring surveilens PTM di RS & puskesmas yang mantap	80	80	80	80
13	Puskesmas yang melakukan deteksi dini PTM tertentu	85	85	85	85
14	Ketepatan laporan penyakit tidak menular	80	80	80	80
15	Kelengkapan laporan penyakit tidak menular	90	90	90	90
16	Cakupan BIAS	97	98,2	101,24	98
17	Cakupan imunisasi CJH	100	100	100	100
18	Cakupan pelacakan K3JH	100	100	100	100
19	Penemuan penderita pneumonia balita (cakupan)	91	150	164,84	110
20	Angka kematian Diare	<1	0,04	4,00	0,02
21	Proporsi kasus TB yang berhasil diobati dengan DOTS (sukse rate)	90	86	95,56	84
22	Prosentase kasus IMS yang diobati	78	99,9	128,08	90
23	Penderita yang selesai pengobatan Kusta (RFT)	75	86	114,67	90
24	Prevelensi HIV/AIDS persen dari total populasi per	0,5	0,5	100	0,88





INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	REALISASI TAHUN 2016
		TARGET	REALISASI		
	10.000 penduduk				
25	Persentase ODHA yang aktif minum ARV	45	45	100	40
26	Proporsi penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS (5)	70	70	100	67

Sumber Data : Dinas Kesehatan Tahun 2018

Berdasarkan data indikator kinerja Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dapat diketahui bahwa :

- Incident Rate (IR) Demam Berdarah Dengue (DBD) pada tahun 2016 dengan jumlah 2.031 kasus mengalami kenaikan sebesar 23,97 % dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 98,61 % (1.737 kasus). Di tahun 2016 terjadi kemarau basah sehingga menyebabkan terjadi kenaikan curah hujan sebesar 65% dibandingkan tahun 2015, hal ini menyebabkan banyak dijumpai tempat penampungan air diluar rumah/ bangunan, sementara masyarakat melakukan PSN didalam rumah/ bangunan.
- Selama 15 tahun untuk pertama kalinya tahun 2015 peringkat IR DBD Kota Semarang menempati peringkat ke 3 Kabupaten dan Kota se Jawa Tengah, tahun 2016 berada di rangking ke 5 yang biasanya selalu rangking I (pertama). Hal tersebut merupakan salah satu bukti kontribusi penempatan petugas surveilan kesehatan (Gasurkes) mulai tahun 2015 dan 2016 dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat untuk pengendalian kegiatan demam berdarah.
- Kasus Demam Berdarah yang di fogging sesuai standart  $\leq 5$  hari pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu sebesar 97,1 % dibandingkan pencapaian tahun 2015 sebesar 75%.
- Penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC, BTA (%) pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,63 % dari target tahun 2015 sebesar 76%
- Kegiatan Penyakit Tidak Menular (PTM) pada Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular berupa jejaring surveilans PTM di Rumah Sakit dan Puskesmas, deteksi dini PTM tertentu yang di lakukan oleh Puskesmas, ketepatan pelaporan penyakit tidak menular dan kelengkapan penyakit tidak menular telah dicapai 100% dari masing-masing target kegitan tahun 2016.
- Penemuan penderita pneumonia balita, presentase kasus IMS yang diobati, proporsi penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif



tentang HIV dan AIDS (5), dan prosentase penderita yang selesai pengobatan kusta (RFT) mengalami kenaikan rata-rata sebesar 12,66%. Kenaikan persentase tertinggi pada kegiatan pengobatan kusta (RFT) yaitu sebesar 23, 29 % dari target tahun 2016.

- g. Peningkatan realisasi kasus IMS yang diobati menjadi 90% disebabkan karena 37 puskesmas telah dapat melaksanakan pemeriksaan IMS dan 37 Puskesmas telah dilatih LKB.
- h. Presentase ODHA yang aktif minum ARV dan proporsi kasus TB yang berhasil di obati dengan DOTS pencapaian 100% sesuai dengan masing-masing target kegiatan tahun 2016.
- i. Realisasi jumlah kasus HIV/AIDS baik penderita lama dan baru tahun 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,88 dibandingkan dengan pencapaian tahun 2015 sebesar 2 per 10.000 penduduk.

4. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Program Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia ini dilaksanakan dengan ukuran indikator kinerja sebanyak dua indikator, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.7 berikut;

Tabel 2.7

Indikator Kinerja Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia  
Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	REALISASI TAHUN 2016
		TARGET	REALISASI		
1	Kelompok usia lanjut aktif	92	100	108,70	97,78
2	Persentase Pelayanan Lansia	67	100	149,25	69,78

Sumber Data : Dinas Kesehatan Tahun 2018

Berdasarkan data indikator kinerja program peningkatan pelayanan kesehatan lansia dapat diketahui bahwa kelompok usia lanjut aktif pada tahun 2015 sebesar 90 % dan pada tahun 2016 naik sebesar 97,78 %.

5. Program Obat Dan Perbekalan Kesehatan

Program obat dan perbekalan kesehatan diselenggarakan dengan lima indikator kinerja, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.8 berikut;

Tabel 2.8

Indikator Kinerja Program Obat dan Perbekalan Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017



INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	REALISASI TAHUN 2016
		TARGET	REALISASI		
1.	Presentase penerapan penggunaan obat rasional	83,70	78	107,31	83,5
2.	Proporsi pelayanan kefarmasian di puskesmas sesuai standar	82	82	100	80
3.	Ketersediaan obat & perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan	100	100	100	100
4.	Penerapan Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas	88	86	97,73	86,5
5.	Persentase Pelayanan Kefarmasian di Apotek yang sesuai standart	72	70	97,22	70

Sumber Data : Dinas Kesehatan Tahun 2018

Tingkat ketersediaan obat sesuai dengan pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas tahun 2016 sebesar 100%. Angka tersebut diperoleh dari jumlah persediaan obat dari seluruh sumber anggaran pada tahun 2016. Perencanaan dan pengadaan obat di Kota Semarang, seluruh jenis obatnya adalah obat esensial dan generik sesuai dengan pedoman pengadaan obat dari kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil kinerja lainnya adalah :

- a. Presentase penerapan penggunaan obat rasional, pada tahun 2015 sebesar 75 %,dan pada tahun 2016 naik sebesar 83,5 %
- b. Ketersediaan obat & perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan pada tahun 2015 sebesar 100 %,dan pada tahun 2016 tetap yaitu sebesar 100 %
- c. Penerapan Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas pada tahun 2015 sebesar 86 %,dan pada tahun 2016 naik sebesar 86,5 %.

6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program upaya kesehatan masyarakat merupakan kegiatan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat, kegiatan program ini diselenggarakan dengan 12 indikator kinerja yang diukur sebagaimana disajikan pada Tabel 2.9 berikut;

Tabel 2.9  
Indikator Kinerja Program Upaya Kesehatan Masyarakat  
Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017



INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	REALISASI TAHUN 2016
		TARGET	REALISASI		
1	Jumlah Unit Reaksi Cepat Layanan Kesehatan	0	0	0	0
2	Jumlah puskesmas Branding	20	21,62	108,10	13,5
3	Persentase puskesmas prespektif Gender	20	43	215,00	10
4	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk x 1000	0,24	0,233	97,08	0,23
5	Rasio Fasilitas Kesehatan Dasar / 100.000 penduduk	24	23,223	96,76	22
6	Rasio dokter per satuan penduduk	1,81	2,344	129,50	1,67
7	Rasio tenaga medis per satuan penduduk x 1.000	2.13	2,344	110,05	1,97
8	Cakupan puskesmas (%)	231,3	231,2	100	231,35
9	Cakupan pembantu puskesmas	21,5	20,33	94,56	19,45
10	Proporsi Puskesmas yang telah menerapkan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	100	100	100	0
11	Persentase FKTP yang dibina dan memenuhi standar	92	91	98,91	91
12	Presentase tenaga kesehatan yang memiliki ijin	95	95	100	94

Sumber Data : Dinas Kesehatan Tahun 2018.



Berdasarkan data indikator capaian kinerja Program Upaya Kesehatan Masyarakat dapat diketahui bahwa :

- a. Jumlah puskesmas branding sebanyak 4 puskesmas yaitu Puskesmas Poncol (Program Terapi Rumatan Metadon= PTRM), Puskesmas Halmahera (Infeksi Menular Seksual), Puskesmas Mangkang (IMS) dan Puskesmas Lebdosari (IMS)
- b. Capaian jumlah Puskesmas BLUD tahun 2016 masih 0 karena masih dalam tahap persiapan dan akan dimulai pada tahun 2017.
- c. Persentase puskesmas prespektif Gender pada tahun 2016 sebesar 10 % sama dengan 4 buah puskesmas prespektif gender yaitu puskesmas Gunungpati, Puskesmas Mijen, puskesmas Mangkang dan puskesmas Manyaran.
- d. Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk x 1000, pada tahun tahun 2016 yaitu sebesar 0,23 %
- e. Cakupan puskesmas (%) pada tahun 2016 sebesar 231,25 % yaitu sebanyak 37 puskesmas terdapat di 16 kecamatan di kota Semarang.
- f. Realisasi tahun 2016 untuk cakupan puskesmas pembantu sebesar 19,45% yaitu sebanyak 35 puskesmas pembantu di 177 kelurahan di Kota Semarang.

7. Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat

Program ini bertujuan untuk merubah prilaku dan kebiasaan hidup sehat masyarakat menjadi lebih baik, pelaksanaan kegiatan program ini dilakukan dengan mengacu pada dua indicator sebagaimana disajikan pada Tabel 2.10 berikut;

Tabel 2.10  
Indikator Kinerja Program Promosi Kesehatan dan  
Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	Realisasi 2016
		TARGET	REALISASI		
1.	Prosentase promosi kesehatan melalui media elektronik	90	100	111,11	100
2.	Prosentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	55	92,34	167,89	92,29

Sumber Data : Dinas Kesehatan Tahun 2018.

Berdasarkan data capaian diatas dapat diketahui bahwa :

- a. Presentase promosi kesehatan melalui media elektronik realisasi di tahun 2016 sebesar 100%. Kegiatan Promkes melalui media elektronik diwujudkan dalam pembuatan iklan layanan masyarakat dengan berbagai tema kesehatan dan materi edukasi melalui radio. Penayangan iklan layanan masyarakat melalui video jaringan yang terdapat di setiap puskesmas di kota Semarang dan dapat diakses pada website resmi Dinas Kesehatan Kota Semarang.
- b. Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) realisasi tahun 2016 sebesar 92,29 % (ini merupakan hasil total dari indikator paripurna



27,39% dan indikator utama sebesar 64,90%). Dalam melaksanakan survey rumah tangga sehat tidak hanya melibatkan petugas kesehatan saja tetapi juga melibatkan peran serta TPPKK dan hal ini menjadi kinerja pokja IV TPPKK.

**8. Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

Program pengembangan lingkungan sehat merupakan pencegahan yang bertujuan agar tidak adanya kejadian kesakitan pada masyarakat, program, ini dilaksnakan dengan 17 indikator ukuran kinerja, sebagaimana disajikan pada Table 2.11 seperti berikut;

Tabel 2.11  
Indikator Kinerja Program Pengembangan Lingkungan Sehat  
Dinas Kesehatan Kota Tahun 2017

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	Realisasi 2016
		TARGET	REALISASI		
1.	Angka Bebas Jentik (ABJ)	86	87,94	102,26	85
2.	Presentase kelurahan yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)	88	98	111,36	94
3	Cakupan masyarakat miskin yang terlayani jaminan kesehatan	100	100	100	100
4	Cakupan masyarakat miskin yang dijamin BPJS	75	100	133,33	58
5	Rumah sehat	86,5	88	101,73	88
6	Tempat-tempat umum sehat	83	99	119,28	85
7	Proporsi kelurahan siaga aktif mandiri	20,5	24	117,07	24
8	Cakupan air bersih	94	95	101,06	94
9	Kualitas air minum memenuhi syarat	83	94,32	113,64	82
10	Kualitas air bersih memenuhi syarat	78	97,34	124,79	97
11	Penduduk yang memanfaatkan jamban	96,1	97,96	101,94	99
12	Rumah yang mempunyai Saluran Pembuangan Air Limbah	88,5	89	100,56	89
13	Tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat kesehatan	92,3	92,3	100	92
14	Tempat pengelolaan Pestisida sehat	98,2	99	100,81	98
15	Institusi yang di bina	82,3	84	102,07	84
16	Industri rumah tangga makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan	81,3	86	105,78	86



INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	Realisasi 2016
		TARGET	REALISASI		
17	Tempat Pengelolaan Makanan Sehat	82,3	96,76	117,57	86,59

Pada tabel 2.11 dapat disimak bahwa hasil kegiatan program pengembangan lingkungan memberikan gambaran sebagai berikut;

- a. Angka Bebas Jentik (ABJ) pada tahun 2016 sebesar 84% hasil ini masih jauh dari angka ideal sebesar 95%.
- b. Di Kota Semarang presentase kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pada tahun 2016 sebesar 94 % dari target sebesar 80% hal ini disebabkan karena didukung oleh kegiatan Hibah Intensif Kota/Daerah (HIK/HID) yang mewajibkan kelurahan untuk melaksanakan STBM .
- c. Cakupan masyarakat miskin yang terlayani jaminan kesehatan dari tahun ke tahun tetap dan tahun 2016 sebesar 100%
- d. Penduduk yang memanfaatkan jamban, keberadaan jamban sehat dan pemanfaatannya juga merupakan barrier bagi penularan penyakit. Kepala Keluarga yang telah memanfaatkan jamban keluarga semakin baik yaitu pada tahun 2016 naik sebesar 99 %.
- e. Rumah yang mempunyai Saluran Pembuangan Air Limbah pada rumah tangga juga dapat menjadi sumber penularan penyakit, hal ini dapat dicegah melalui pengelolaan sederhana terhadap air limbah tersebut,dimana cakupan pada tahun 2016 sebesar 89 %.
- f. Tempat pengelolaan makanan sehat pada tahun 2016 sebesar 86,59%. Upaya penyehatan tempat pengelolaan makanan tidak hanya mengawasi sanitasi dan pengelolaan makanan di restoran/rumah makan serta jasa boga yang sangat mendesak dan penting adalah upaya pengawasan terhadap penggunaan bahan tambahan makanan yang dilarang.
- g. Kualitas air bersih pada tahun 2016 menjadi 97% karena adanya kegiatan monitoring dan koordinasi dengan pihak PDAM yang lebih intensif.

**9. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

Program perbaikan gizi masyarakat adalah merupakan program yang sifatnya sebagai pencegahan dan pula sebagai pemulihan, program ini dilaksanakan dengan acuan pada dua indicator, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.12, berikut;

Tabel 2.12  
Indikator Kinerja Program Perbaikan Gizi Masyarakat  
Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	Realisasi 2016
		TARGET	REALISASI		
1.	Prevalensi balita gizi buruk	0,38	0,28	73,68	0,34
2.	Persentase puskesmas	40	27,03	67,58	0



INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	Realisasi 2016
		TARGET	REALISASI		
	yang memiliki Gizi Center				

Sumber Data : Dinas Kesehatan Tahun 2017.

Perkembangan keadaan gizi masyarakat dapat dipantau melalui hasil pencatatan dan pelaporan program perbaikan gizi masyarakat yang tercermin dari hasil penimbangan bayi dan balita setiap bulan di posyandu.

- Capaian gizi center masih 0 karena baru akan dimulai di tahun 2017 sehingga sekarang sedang dalam tahap persiapan.
- Prevalensi Gizi buruk telah dilakukan upaya perbaikan gizi kepada masyarakat yaitu pada tahun 2016 sebesar 0,34% , dan 100 % telah mendapat perawatan.
- Bayi mendapat ASI Eksklusif dari tahun ke tahun semakin baik yaitu pada tahun 2016 sebesar 67,16 %.
- Prevalensi Gizi kurang balita menjadi 12,11 % pada tahun 2016 karena kasus gizi buruk mengalami penurunan dan menjadi gizi kurang. Dari semua kasus gizi kurang sudah mendapatkan PMT Pemulihan.
- Prevalensi ibu hamil KEK menjadi 6,95 % pada tahun 2016 namun telah diupayakan dengan pemberian PMT bagi ibu hamil.
- Cakupan Anemia pada ibu hamil 20,19 % pada tahun 2016, walaupun capaian ibu hamil yang mendapat 90 tablet Fe meningkat menjadi 97,64 % pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh kepatuhan ibu dalam meminum tablet Fe masih kurang dan adanya faktor-faktor penghambat dalam penyerapan Fe pada ibu hamil (misal kebiasaan ibu hamil mengkonsumsi teh, mual muntah, atau kurang intake makanan yang mengandung Fe). Namun demikian untuk ibu hamil Anemia telah diupayakan memperoleh PMT ibu hamil.

### 10. Program Pengawasan Dan Pengendalian Kesehatan Makanan

Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan dilaksanakan melalui dua indicator kinerja sebagaimana pada Tabel 2.13 beikut;

Tabel 2.13

Indikator Kinerja Program Pengawasan Dan Pengendalian Kesehatan Makanan  
Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	Realisasi 2016
		TARGET	REALISASI		
1.	Persentase Industri Rumah Tangga pangan yang menerapkan CPP BIRT	84	87	103,57	81,5
2.	Persentase kelulusan peserta penyuluhan kemanan pangan	87	95	109,20	85

Sumber Data : Dinas Kesehatan Tahun 2018.





Gambaran hasil kegiatan pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan sebagaimana pada tabel diatas adalah sebagai berikut;

- a. Persentase Industri Rumah Tangga pangan yang menerapkan CPP BIRT, pada tahun 2016 sebesar 81,5 %
- b. Persentase kelulusan peserta penyuluhan kewanamanan pangan pada tahun 2016 sebesar 83,5 %

11. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan standar pelayanan kesehatan khususnya di Puskesmas. Hasil kinerja pada tahun 2016 sebagai disajikan pada Tabel 3.14 berikut :

Tabel 2.14  
Indikator Kinerja Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	Relaisasi 2016
		TARGET	REALISASI		
1.	Persentase Puskesmas yang telah terakreditasi	20	18	90,00	16
2.	Persentase puskesmas yang nilai kinerjanya > 8687	20	10	50,00	10

Sumber Data : Dinas Kesehatan Tahun 2018.

Program standar pelayanan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan standar pelayanan kesehatan khususnya di Puskesmas. Hasil kinerja pada tahun 2016 adalah Persentase puskesmas yang telah terakreditasi adalah 35,14% atau sebanyak 13 puskesmas. Sedangkan persentase puskesmas yang nilai kerjanya >8687 adalah 72,97% atau 27 puskesmas.

12. Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya

Program ini merupakan upaya peningkatan layanan kesehatan kepada masyarakat melalui penyediaan sarana dan prasarana layanan yang lebih optimal, terdapat tiga kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2016 ini, dengan indikator kinerja sebagaimana pada Tabel 2.15 berikut;

Tabel 2.15  
Indikator Kinerja Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya  
Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2017



INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	Relasisasi 2016
		TARGET	REALISASI		
1.	Persentase puskesmas prespektif Gender	20	43	215,00	10
2.	Pengadaan Sarana Prasarana Puskesmas	6	6	100	10
3.	Rehab Puskesmas dan Pustu	6	10	166,67	10

Sumber Data : Dinas Kesehatan Tahun 2018.

Persentase puskesmas prespektif gender sebanyak 10 % dari atau 4 puskesmas. Pengadaan Sarana Prasarana Puskesmas disesuaikan dengan kebutuhan puskesmas dengan memperhatikan usulan-usulan yg berasal dari puskesmas,pada tahun 2016 sebesar 10 paket sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

### 13. Program Informasi Kesehatan

Program informasi kesehatan adalah merupakan bagian dari upaya pengembangan sistem manajemen DKK Semarang yang berbasis tehnologi informasi, dengan indicator kegiatan sebagaimana pada Tabel 2.16 berikut;

Tabel 2.16  
Indikator Kinerja Program Informasi Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kota Tahun 2017

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	Realisasi 2016
		TARGET	REALISASI		
1.	Jumlah Rumah Sakit yang terkoneksi	5	5	100	5
2.	Database pelayanan kesehatan terpadu	5	3	60,00	3
3	Persentase ketersediaan data/Informasi BidangKesehatan akurat dan tepat waktu (profil)	75	90	120,00	90
4	Persentase ketersediaan profil kesehatan Tk Puskesmas	80	100	125,00	100
5	Persentase Puskesmas yang mengisi data / informasi yang lengkap dan valid di Bank Data Kesehatan	90	85	94,44	85
6	Pengembangan sistem informasi kesehatan	2	2	100	2
7	Persentase Permasalahan sistem informasi yang selesai di tangani	85	86	101,18	86
8	Jumlah masyarakat	80	100	125,00	80



INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2017		%	Realisasi 2016
		TARGET	REALISASI		
	yang mendapat informasi				
9	Jumlah Penyuluhan melalui media Elektronik	3	12	400,00	12
10	Jumlah Penyuluhan melalui media cetak	3	4	133,33	4
11	Jumlah Penyuluhan luar gedung	6	9	150,00	9
12	Jumlah kegiatan dialog interaktif bidang kesehatan	2	6	300,00	6

Sumber Data : Dinas Kesehatan Tahun 2018.

Berdasarkan data indikator capaian kinerja Program Informasi Kesehatan dapat diketahui bahwa :

- Jumlah Rumah Sakit yang terkoneksi pada tahun 2016 yaitu menjadi 5 unit, hal ini dikarenakan oleh adanya koordinasi yang baik dengan Rumah Sakit.
- Perhatian puskesmas terhadap pentingnya data kesehatan semakin meningkat, hal ini dapat dilihat oleh adanya peningkatan presentase puskesmas yang mengisi data/informasi yang lengkap dan valid di bank data kesehatan.
- Upaya promotif dan preventif ditingkatkan melalui promosi dengan media cetak, media elektronik dan dialog interaktif lebih diutamakan sehingga ada dukungan anggaran yang meningkat.

## B. Permasalahan dan Solusi

### 1. Masalah Yang Dihadapi

Adapun permasalahan - permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- Angka Bebas Jentik ( ABJ ) masih dibawah target
- Masih tingginya angka kematian Ibu melahirkan
- Masih banyaknya Maskin yang kurang tertib tentang administrasi kependudukan misalnya mengurus KTP dan KK ketika sakit.
- Keterbatasan tempat pelayanan penjaminan yang tidak memadai untuk menampung jumlah maskin yang mengurus jamkesmaskot.

### 2. Solusi

- Meningkatkan Peran serta masyarakat
- Mengoptimalkan petugas Gasurkes KIA dalam Pendampingan ibu hamil di tingkat keluarga
- Mengintensifkan Pendampingan Ibu Hamil resiko tinggi sampai nifas oleh petugas Puskesmas,Kader,dan petugas Gasurkes KIA
- Meningkatkan pelayanan ANC ( 10 T) pada pelayanan Primer
- Integrasi Jamkesmaskot ke BPJS, dengan pengoptimalisasian UHC Kota Semarang.



### **C. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Tahun 2018**

Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Kesehatan berupaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sesuai dengan tujuan pembangunan yaitu meningkatkan produktifitas dan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, pemerintah melakukan berbagai program baik yang bersifat promotif, preventif maupun kuratif antara lain melalui pendidikan kesehatan, imunisasi, pemberantasan penyakit menular, penyediaan air bersih dan sanitasi, dan pelayanan kesehatan.

Pemerintah memprioritaskan pelayanan kesehatan yang terjangkau oleh masyarakat umum, dengan perhatian khusus kepada warga miskin. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat. Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran maka disusunlah program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk kurun waktu 2018, yaitu sebagai berikut;

1. Obat dan Perbekalan Kesehatan
  - a. Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan
  - b. Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas & RS
  - c. Peningkatan Mutu Penggunaan Obat & Perbekalan Kesehatan
  - d. Monitoring, Evaluasi & Pelaporan
  - e. Pengadaan Alat Laboratorium/Kesehatan
  - f. Pengawasan terhadap Penggunaan Obat & Bahan Berbahaya
  - g. Pengelolaan & Distribusi Obat
2. Upaya Kesehatan Masyarakat
  - a. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas & Jaringannya
  - b. Pemeliharaan & Pemulihan Kesehatan
  - c. Revitalisasi Sistem Kesehatan
  - d. Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan
  - e. Desiminasi Informasi & Sosialisasi Kesehatan
  - f. Penyediaan Dana untuk Kegiatan Puskesmas
  - g. Penyediaan Dana untuk Kegiatan Laboratorium Kesehatan
3. Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat
  - a. Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat
  - b. Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat
  - c. Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan
  - d. Monitoring, Evaluasi & Pelaporan
  - e. Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Posyandu
4. Perbaikan Gizi Masyarakat
  - a. Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi
  - b. Pemberian Tambahan Makanan & Vitamin
  - c. Penanggulangan Kurang Energi Protein, Anemi, Gangguan Akibat Kurang Iod
  - d. Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi
  - e. Monitoring, Evaluasi & Pelaporan



5. Pengembangan Lingkungan Sehat
  - a. Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat
  - b. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat
  - c. Pengendalian Vektor Lalat
  - d. Pengawasan Kualitas Air
6. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
  - a. Penyemprotan/fogging Sarang Nyamuk
  - b. Pelayanan Vaksinasi bagi Balita & Anak Sekolah
  - c. Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular
  - d. Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/epidemic
  - e. Peningkatan Imunisasi
  - f. Peningkatan Surveilans Epid & Penanggulangan Wabah
  - g. Peningkatan Komunikasi, Informasi, Edukasi Pencegahan Pemberantasan Penyakit
  - h. Monitoring, Evaluasi & Pelaporan
7. Standarisasi Pelayanan Kesehatan
  - a. Penyusunan Standar Kesehatan
  - b. Evaluasi Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan
  - c. Pembangunan & Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan
  - d. Penyusunan Naskah Akademis Standar Pelayanan Kesehatan
  - e. Penyusunan Standar Analisis Belanja Pelayanan Kesehatan
  - f. Monitoring, Evaluasi & Pelaporan
8. Peningkatan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas
  - a. Pembangunan puskesmas pembantu
  - b. Pengadaan sarana prasarana puskesmas
  - c. Peningkatan puskesmas menjadi rawat inap
  - d. Rehab Sedang/Berat Puskesmas pembantu
  - e. Rehab Sedang/berat Puskesmas
9. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
  - a. Pelatihan Pendidikan Perawatan Anak Balita
  - b. Monitoring, Evaluasi & Pelaporan
  - c. Pelatihan Konselor Sebaya Siswa Sekolah
  - d. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja
10. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia
  - a. Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan
  - b. Pendidikan Pelatihan Perawatan Kesehatan
  - c. Monitoring, Evaluasi, Pelaporan
11. Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan
  - a. Stimulan Papsmear
  - b. Pembentukan Puskesmas Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial
  - c. Pertemuan Konsultasi Ahli



## 12. Informasi Kesehatan

- a. Manajemen informasi kesehatan.

## 13. Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan

- a. Pengawasan dan Pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga.

Disamping dirumuskan berbagai program utama seperti diatas, terdapat pula program penunjang yang membantu pencapaian berbagai sasaran pembangunan. Program penunjang ini sebelum diberlakukannya Permendagri 59/2007 banyak dikenal sebagai kegiatan rutin bagi operasionalisasi sehari-hari organisasi. Adapun program penunjang adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - a. Penyediaan jasa surat menyurat
  - b. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air, listrik
  - c. Penyediaan jasa peralatan perlengkapan
  - d. Penyediaan jasa administrasi keuangan
  - e. Penyediaan jasa kebersihan kantor
  - f. Penyediaan alat tulis kantor
  - g. Penyediaan barang cetakan penggandaan
  - h. Penyediaan komponen listrik
  - i. Penyediaan bhn bacaan & peraturan
  - j. Penyediaan makanan minuman
  - k. Rakor & konsultasi luar daerah
  - l. Rakor & konsultasi dalam daerah
  - m. Penyelesaian pengelolaan administrasi
2. Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur
  - a. Pengadaan perlengkapan gedung
  - b. Pengadaan peralatan gedung
  - c. Pengadaan mebelair
  - d. Pemeliharaan rutin/berkala gedung
  - e. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas
  - f. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung
  - g. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung
  - h. Pemeliharaan rutin/berkala mebelair
3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - a. Pendidikan pelatihan formal
  - b. Sosialisasi peraturan
  - c. Kegiatan rapat, koord bintek & penyuluhan
4. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan
  - a. Penyusunan laporan capaian realisasi kinerja SKPD
  - b. Penyusunan laporan keuangan semester
  - c. Penyusunan laporan sprognosis realisasi anggaran



### BAB III

#### TUJUAN, SASARAN PROGRAM & KEGIATAN

##### A. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Dengan adanya kesepakatan pembangunan global tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Tahun 2015 – 2030 menggantikan Tujuan Pembangunan Millennium (MDGs) 2000 – 2015, maka disepakati Tujuan SDGs berisi 17 tujuan dan 169 sasaran pembangunan yang diharapkan dapat menjawab keteringgalan pembangunan negara-negara di seluruh dunia, baik di negara maju dan negara berkembang, dan dari 17 tujuan ini terdapat empat tujuan, 19 target dan 31 Indikator untuk sektor kesehatan, dan dari keempat tujuan masing-masing terdapat pada program gizi masyarakat, program sistem kesehatan nasional, program akses kesehatan reproduksi dan keluarga berencana dan program sanitasi dan air bersih. Keempat tujuan ini terdiri dari;

1. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan, pada tujuan ini terdapat dua target yang harus dicapai, yaitu;
  - 1.1. Pada tahun 2030, mengakhiri kelaparan dan menjamin akses pangan yang aman, bergizi, dan mencukupi bagi semua orang, khususnya masyarakat miskin dan rentan termasuk bayi, di sepanjang tahun.
  - 1.2. Pada tahun 2030, mengakhiri segala bentuk malnutrisi, termasuk mencapai target internasional 2025 untuk penurunan *stunting* dan *wasting* pada balita dan mengatasi kebutuhan gizi remaja perempuan, wanita hamil dan menyusui, serta lansia.
2. Menjamin kehidupan sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang disegala usia, pada tujuan ini terdapat 13 target yang harus dicapai, yaitu;
  - 2.1. Pada 2030, mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup;
  - 2.2. Pada 2030, mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000 KH;
  - 2.3. Pada 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria dan penyakit tropis yang terabaikan, serta memerangi hepatitis, penyakit bersumber air dan penyakit menular lainnya;
  - 2.4. Pada 2030, mengurangi sepertiga kematian prematur akibat penyakit tidak menular melalui pencegahan dan perawatan, serta mendorong kesehatan dan kesejahteraan mental;
  - 2.5. Memperkuat pencegahan dan perawatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkoba dan alkohol yang membahayakan;
  - 2.6. Pada 2020, mengurangi setengah jumlah global kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas;



- 2.7. Pada 2030, menjamin akses semesta kepada pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk Keluarga Berencana (KB), informasi dan edukasi, serta integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional;
- 2.8. Mencapai universal *health coverage*, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses kepada pelayanan kesehatan dasar berkualitas dan akses kepada obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, dan berkualitas bagi semua orang;
- 2.9. Pada 2030, mengurangi secara substansial kematian dan kesakitan akibat senyawa berbahaya serta kontaminasi dan polusi udara, air, dan tanah.
- 2.10. Memperkuat implementasi FCTC WHO di seluruh negara, sesuai keperluan;
- 2.11. Mendukung penelitian dan pengembangan vaksin dan obat penyakit menular maupun tidak menular yang memengaruhi terutama negara-negara berkembang, menyediakan akses kepada obat dan vaksin dasar yang terjangkau, sesuai *Doha Declaration* tentang *TRIPS Agreement and Public Health*, yang menegaskan hak negara berkembang untuk menggunakan secara penuh ketentuan-ketentuan dalam Kesepakatan atas Aspek-Aspek terkait Perdagangan pada Hak Properti Intelektual terkait keleluasaan untuk melindungi kesehatan masyarakat, dan, pada khususnya, menyediakan akses obat bagi semua orang;
- 2.12. Secara substansial meningkatkan pembiayaan kesehatan serta rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan retensi tenaga kesehatan di negara-negara berkembang, terutama negara-negara tertinggal dan negara bagian pulau kecil yang sedang berkembang;
- 2.13. Memperkuat kapasitas seluruh negara, khususnya negara-negara berkembang dalam hal peringatan dini, penurunan risiko serta pengelolaan risiko kesehatan nasional dan global.
3. Menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan seluruh wanita dan perempuan, pada tujuan ini terdapat sembilan target yang harus dicapai
  - 3.1. Menghilangkan segala bentuk praktik berbahaya, seperti pernikahan anak-anak, usia dini dan terpaksa, serta sunat perempuan;
  - 3.2. Menjamin akses semesta kepada kesehatan seksual dan reproduksi serta hak-hak reproduksi;
4. Menjamin kesediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang, pada tujuan ini terdapat delapan target yang harus dicapai.
  - 4.1. Mencapai akses air minum aman yang universal dan merata;
  - 4.2. Mencapai akses sanitasi dan higiene yang cukup dan merata bagi semua orang serta mengakhiri defekasi terbuka, memberi perhatian khusus pada kebutuhan perempuan dan wanita serta orang-orang yang berada pada situasi rentan.





Untuk menjamin tercapainya tujuan kesepakatan global pada SDGs ini maka Kementerian Kesehatan telah menetapkan sasaran kegiatan secara Nasional yang dapat mencakup seluruh kegiatan layanan dan program kesehatan yang dapat menuju ke pencapaian sasaran SDGs, untuk itu telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Kementerian Kesehatan Republik Indonesia seperti pada Tabel 3.1. berikut;

Tabel 3.1

Perjanjian Kinerja Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Satuan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	%	1. Persentase persalinan di fasilitas kesehatan	77
		%	2. Persentase ibu hamil kurang energi kronik	22,7
		%	3. Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki Kebijakan Prilaku Hidup Sehat dan Bersih	50
		%	4. Persentase Kabupaten/Kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan	25
2.	Meningkatnya Pengendalian Penyakit	%	1. Persentase penurunan Kasus Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu	10
		%	2. *ersentase Kabupaten/Kota yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpoetnsi wabah	46
		%	3. Persentase penurunan prevalensi merokok pada usia ≤ 18 Tahun	6,4
3.	Meningkatnya akases dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan	Puskemas	1. Jumlah kecamatan memiliki minimal satu Puskesmas yang terakreditasi	700
		RS	2. Jumlah Kabupaten/Kota yang memiliki minimal satu RSUD yang terakreditasi	190
4.	Meningkatnya akses kemandirian , dan	%	1. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di	80



No	Sasaran Strategis	Satuan	Indikator Kinerja	Target
	mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan		Puskesmas	
		Jenis	2. Jumlah bahan baku obat dan obat tradisional serta alat kesehatan yang diproduksi di dalam negeri	14
		%	3. Persentase produk alat kesehatan dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat	77
5.	Meningkatnya jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan	Puskesmas	1. Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki lima jenis tenaga kesehatan	2000
		%	2. Persentase RS Kabupaten/Kota Kelas C yang memiliki empat dokter spesialis dasar dan tiga dokter spesialis penunjang	35
		Orang	3. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (Kumulatif)	21.510
6.	Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga	%	1. Jumlah Kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan	40
		%	2. Persentase Kabupaten/Kota yang mendapat predikat baik dalam pelaksanaan SPM	45
7.	Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri	Perusahaan	1. Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan	8
		Ormas	2. Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber daya-nya untuk mendukung kesehatan	6
		MoU	3. Jumlah kesempatan kerjasama luar negeri dibidang kesehatan yang diimplementasikan	9
8.	Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan evaluasi	Provinsi	1. Jumlah provinsi yang memiliki rencana lima tahun dan anggaran kesehatan terintegrasi dari berbagai sumber	16
		Rekomendasi	2. Jumlah rekomendasi evaluasi terpadu	34



No	Sasaran Strategis	Satuan	Indikator Kinerja	Target
9.	Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan	Judul	1. Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	8
		Rekomendasi	2. Jumlah rekomendasi dan kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24
		Laporan	3. Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Rikesnas) dibidang kesehatan dan gizi masyarakat	3
10.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	%	Persentase satuan kerja yang dilakukan audit memiliki temuan kerugian Negara $\leq 1$ %	91
11.	Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan	%	1. Persentase Pejabat struktural di lingkungan Kementerian Kesehatan yang kompetensinya sesuai persyaratan jabatan	70
		%	2. Persentase pegawai Kementerian Kesehatan dengan nilai kinerja minimal Baik	85
12.	Meningkatnya sistem informasi kesehatan integrasi	%	1. Persentase Kabupaten/Kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu	40
		%	2. Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperlukan untuk akses pelayanan e-health	20

Demikian pula kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, untuk menindaklanjuti tujuan SDGs dan Kebijakan Kementerian Kesehatan dan berpedoman pada Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah, maka ditetapkan program kegiatan Pembangunan Bidang Kesehatan yang mengacu pada Visi dan Misi Dinas Kesehatan, maka Tahun 2018 ini ditetapkan program kegiatan sebagai strategi pembangunan sektor kesehatan seperti berikut;



1. Upaya peningkatan kesehatan ibu, bayi dan anak, melalui upaya;
  - a. Penyelenggaraan pelayanan KIA
  - b. Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) KIA
  - c. Peningkatan upaya perbaikan gizi keluarga
2. Pengendalian penyakit menular dan tidak menular, melalui upaya;
  - a. Manajemen P2 berbasis wilayah
  - b. Optimalisasi penemuan kasus
  - c. Penguatan tatalaksana kasus
  - d. Peningkatan kualitas SDM
  - e. Penguatan sistem informasi dan recording & reporting (R/R)
  - f. Pengendalian logistik dan perbekalan kesehatan
  - g. Pengendalian faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)
  - h. Pelaksanaan penanggulangan KLB dan bencana atau krisis kesehatan
  - i. Pelaksanaan program imunisasi
3. Peningkatan koordinasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang memenuhi standar, melalui upaya;
  - a. Fasilitas puskesmas PONED;
  - b. Fasilitas pembinaan akreditasi puskesmas (Program dasar dan pengembangan);
  - c. Pendampingan TPKJM;
  - d. Peningkatan pelayanan kesehatan wanita pekerja (WUS dan Bumil) bagi perusahaan/tempat kerja;
  - e. Penerapan standar pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) rujukan;
  - f. Standarisasi PONEK Rumah Sakit;
  - g. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan;
  - h. Pengembangan sistem informasi dalam pelaporan RS;
  - i. Pelayanan kesehatan komunitas.
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas pemukiman, tempat-tempat umum dan tempat pengolahan makanan melalui upaya;
  - a. Pengawasan kualitas air dan sanitasi dasar
  - b. Pengawasan Hygiene Sanitasi (HS), TTU dan TPM
5. Peningkatan mutu sediaan farmasi, makanan minuman, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT);
6. Mewujudkan SDM Kesehatan yang berdaya saing
7. Mewujudkan peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pembangunan kesehatan
8. Melaksanakan pelayanan publik yang bermutu



Berdasarkan kebijakan strategi kegiatan tersebut maka dibuatlah rencana program dan kegiatan yang akan dicapai hingga Tahun 2018 di Provinsi Jawa Tengah, sebagai berikut;

1. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit, dengan fokus kegiatan terdiri dari;
  - 1)Upaya pengendalian kejadian penyakit menular di 35 kabupaten/kota;
  - 2)Pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular di 35 kabupaten/kota,
  - 3)Surveillance Epidemiologi serta penanganan KLB dan Bencana melalui pemantapan dan pencapaian UCI desa di 35 kabupaten/kota
  - 4)Respon cepat penanggulangan KLB/bencana (krisis kesehatan) pada 100 kejadian
  - 5)Monitoring pelaksanaan pemeriksaan kesehatan jemaah haji di 34 kabupaten/kota
  - 6)Penemuan kasus baru TB (*Case Detection Rate/CDR*) sebesar 117
  - 7)Penemuan kasus baru HIV-AIDS sebesar 1.967
  - 8)Penemuan kasus baru Kusta sebesar 6,2 / 100.000 penduduk
  - 9)Penemuan kasus diare balita sebesar 44 / 100.000 penduduk
  - 10) Kasus malaria sebesar 0,07 / 1000 penduduk
  - 11) Proporsi kasus hipertensi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebesar < 25 kasus
  - 12) Proporsi kasus diabetes mellitus di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebesar < 50 kasus
  - 13) *Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate* sebesar 2 / 100.000 penduduk
  - 14) Cakupan Desa UCI sebesar 98,9 %
  - 15) Proporsi Kejadian Luar Biasa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (KLB-PD3I) sebesar 100 %
2. Program Farmasi dan Perbekalan Kesehatan, dengan fokus kegiatan yang terdiri dari;
  - 1) Fasilitas, pembinaan, pengawasan dan distribusi sediaan farmasi dan pembekalan kesehatan melalui fasilitas
3. Program Pelayanan Kesehatan

## **B. Kebijakan Kegiatan Program Kesehatan Tahun 2018**

Dengan mempertimbangkan kebijakan global, nasional dan provinsi, maka sesuai dengan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang, Dinas Kesehatan Kota Semarang menyelenggarakan kegiatan program pembangunan sektor kesehatan yang mengacu pada strategi pembangunan kesehatan, maka berdasarkan visi dan misi Dinas Kesehatan Kota Semarang menyelenggarakan



kegiatan program kesehatan Tahun 2018, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.2. berikut;

Tabel 3.2.  
Tujuan,Sasaran Program Dan Kegiatan  
Program Pembangunan Kesehatan Kota Semarang Tahun 2018

No	Program Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1.	Pelayanan administrasi perkantoran	Memenuhi pelayanan administrasi kantor	Terpenuhinya layanan administrasi kantor 100%
2.	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Memenuhi pelayanan sarana dan prasarana aparatur	Terpenuhinya layanan sarana dan prasarana aparatur 100%
3.	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur 100%
4.	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Mencapai ketertiban sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tercapainya ketertiban sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan 100%
5.	Obat dan perbekalan kesehatan	1) Meningkatkan penerapan penggunaan obat rasional 2) Meningkatkan pelayanan kefarmasian di puskesmas sesuai standar	Meningkatnya penerapan penggunaan obat rasional dari 76 % menjadi 77 %  Meningkatnya pelayanan kefarmasian di puskesmas sesuai standar dari 82 % menjadi 84 %
6.	Upaya kesehatan masyarakat	1) Meningkatkan Respon Time Ambulan Hebat (Si Cepat) Layanan Kesehatan Sesuai SOP 2) Mencapai puskesmas branding	Meningkatnya Respon Time Ambulan Hebat (Si Cepat) Layanan Kesehatan Sesuai SOP dari 85 % menjadi 87 %  Tercapainya puskesmas branding dari 20 % menjadi 40 %
7.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1) Melaksanakan promosi kesehatan melalui media 2) Mencapai rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Terlaksananya promosi kesehatan melalui media dari target awal 80 % menjadi 90 %  Tercapainya rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dari 55 % menjadi 60 %
8.	Perbaikan gizi masyarakat	1) Menurunkan prevalensi balita gizi buruk 2) Meningkatkan	Menurunnya prevalensi balita gizi buruk dari 0,38 % menjadi 0,37 % Meningkatnya jumlah



No	Program Kegiatan	Tujuan	Sasaran
		jumlah puskesmas yang memiliki gizi center	puskesmas yang memiliki gizi center dari 40 % menjadi 60 %
		3) Meningkatkan pelayanan kesehatan balita	Meningkatnya pelayanan kesehatan balita dari 94,40 % menjadi 94,50 %
9.	Pengembangan lingkungan sehat	1) Mencapai angka bebas jentik (ABJ) 2) Mencapai swastisaba wistara	Tercapainya angka bebas jentik (ABJ) dari 85 % menjadi 86 % Tercapainya swastisaba wistara dari semula 25 % menjadi 50 %
10.	Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	1) Meningkatkan keberhasilan pengobatan TB BTA + 2) Menurunkan IR DBD (per 100.000 penduduk) 3) Meningkatkan Prosentase ODHA yang aktif minum ARV 4) Meningkatkan Pelayanan kesehatan pada usia produktif 5) Peningkatan Layanan kesehatan pada penderita hipertensi 6) Meningkatkan Pelayanan kesehatan penderita DM 7) Meningkatkan Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat 8) Meningkatkan Pelayanan kesehatan orang dengan TB 9) Meningkatkan Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Meningkatnya keberhasilan pengobatan TB BTA+ dari 85 % menjadi 86 % Menurunnya IR DBD dari 58/100.000 penduduk menjadi 56/100.000 penduduk Meningkatkan Prosentase ODHA yang aktif minum ARV dari 45 % menjadi 50 % Meningkatnya Pelayanan kesehatan pada usia produktif dari 20 % menjadi 30 % Peningkatnya pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi dari 20 % menjadi 30 % Meningkatnya layanan kesehatan penderita DM dari 20 % menjadi 30 % Meningkatnya Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat dari 20 % menjadi 30 % Meningkatnya pelayanan kesehatan orang dengan TB dari 85 % menjadi 88 % Meningkatnya Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV dari 60 % menjadi 70 %



No	Program Kegiatan	Tujuan	Sasaran
11.	Standarisasi pelayanan kesehatan	1) Meningkatkan jumlah puskesmas yang terakreditasi 2) Meningkatkan jumlah puskesmas yang nilai kinerjanya >8687	Meningkatnya jumlah puskesmas yang terakreditasi dari 20 % menjadi 40 %  Meningkatnya jumlah puskesmas dengan nilai kinerja > 8687 dari 75 % menjadi 78 %
12.	Pengadaan peningkatan dan perbaikan sarpras kesehatan dan jaringannya	1) Meningkatkan jumlah puskesmas yang sesuai standar Permenkes No 75 Tahun 2014	Meningkatnya jumlah puskesmas yang sesuai standar Permenkes No 75 Tahun 2014 (masih 0% / Belum ada pencapaian)
		2) Meningkatkan jumlah puskesmas perspektif gender	Meningkatnya jumlah puskesmas perspektif gender dari 20 % menjadi 40 %
13.	Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	1) Menurunkan Angka Kematian Balita (AKABA) 2) Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Balita 3) Meningkatkan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Menurunnya Angka Kematian Balita (AKABA) dari 16 % menjadi 15,75 % Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Balita dari 94,1 % menjadi 94,30 % Meningkatnya pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar dari 90,62 % menjadi 91,25 %
14.	Peningkatan kesehatan lansia	1) Meningkatkan jumlah kelompok usia lanjut aktif 2) Meningkatkan prosentase pelayanan lansia	Meningkatnya jumlah kelompok usia lanjut aktif dari 92 % menjadi 93 % Meningkatnya prosentase pelayanan lansia dari 67 % menjadi 68 %
15.	Pengawasan dan Pengendalian kesehatan makanan	1) Meningkatkan prosentase industri rumah tangga pangan yang menerapkan CPP BIRT 2) Meningkatkan Persentase kelulusan peserta penyuluhan keamanan pangan	Meningkatkan prosentase industri rumah tangga pangan yang menerapkan CPP BIRT dari 86 % menjadi 88 %  Meningkatnya Persentase kelulusan peserta penyuluhan keamanan pangan dari 87 % menjadi 89 %
16.	Keselamatan ibu melahirkan dan anak	1) Menurunkan jumlah Kematian Ibu Maternal	Menurunnya jumlah Kematian Ibu Maternal dari 31 % menjadi 29 %





No	Program Kegiatan	Tujuan	Sasaran
		2) Menurunkan jumlah kasus kematian bayi 3) Meningkatkan Prosentase Pelayanan kesehatan ibu hamil 4) Meningkatkan prosentase pelayanan kesehatan ibu bersalin	Menurunnya jumlah kasus kematian bayi dari 221 kasus menjadi 217 Kasus Meningkatnya prosentase pelayanan kesehatan ibu hamil dari 95,50 % menjadi 95,75 % Meningkatnya prosentase pelayanan kesehatan ibu bersalin dari 95,50 % menjadi 95,75 %
		5) Meningkatkan prosentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Meningkatnya prosentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir dari 95,25 % menjadi 95,75 %
17.	informasi kesehatan	Meningkan Jumlah rumah sakit yang terkoneksi	Meningkatnya Jumlah rumah sakit yang terkoneksi dari semula 1 unit menjadi 5 unit
18.	Peningkatan pelayanan BLUD	Meningkatkan Kinerja BLUD Puskesmas	Meningkatnya Kinerja BLUD Puskesmas (belum rencana target)
19.	Program pelayanan kesehatan masyarakat miskin	1) Meningkatkan cakupan masyarakat miskin yang terdaftar dalam JKN – KIS 2) Meningkatkan cakupan masyarakat miskin yang terlayani jaminan kesehatan	Meningkatn ya cakupan masyarakat miskin yang terdaftar dalam JKN – KIS dari 75 % menjadi 85 % Meningkatnya cakupan masyarakat miskin yang terlayani jaminan kesehatan 100 %



## **BAB IV**

### **PROGRAM DAN KEGIATAN**

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No 32 Tahun 2017 Tentang Penyusunan Rencana Kerja Daerah Tahun 2019, maka disusunlah Program dan Kegiatan Utama Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2019 yang menjadi acuan Pencapaian Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan di Kota Semarang, dengan program kegiatan terdiri dari 20 program kegiatan yaitu;

1. Program pelayanan administrasi perkantoran;

Tujuan Program :

Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran 100 persen, dengan rincian kegiatan sebagai berikut;

- 1.1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- 1.2. Penyediaan jasa kebersihan kantor
- 1.3. Penyediaan alat tulis kantor
- 1.4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- 1.5. Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor
- 1.6. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- 1.7. Penyediaan makanan dan minuman
- 1.8. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- 1.9. Penyelesaian pengelolaan administrasi kepegawaian
- 1.10. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah
- 1.11. Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran

2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

Tujuan Program :

Cakupan pelayanan sarana dan prasarana aparatur 100 %, dengan rincian kegiatan sebagai berikut;

- 2.1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
- 2.2. Pengadaan peralatan gedung kantor
- 2.3. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- 2.4. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas / operasional
- 2.5. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
- 2.6. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
- 2.7. Sewa Gedung/Kantor

3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

Tujuan Program :

Cakupan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur 100 persen, dengan rincian kegiatan sebagai berikut;

- 3.1. Pendidikan dan pelatihan formal
- 3.2. Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan



4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Tujuan Program :

Tertib pelaporan capaian kinerja dan keuangan 100 persen, dengan rincian kegiatan sebagai berikut;

- 4.1. Penunjang kinerja pa, ppk, bendahara dan pembantu
- 4.2. Penyusunan LKPJ SKPD
- 4.3. Penyusunan LAKIP
- 4.4. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
- 4.5. Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
- 4.6. Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran
- 4.7. Penyusunan renja SKPD
- 4.8. Penyusunan renstra SKPD
- 4.9. Penyusunan RKA Perubahan & DPA Perubahan
- 4.10. Penyusunan RKA SKPD dan DPA SKPD

5. Program obat dan perbekalan kesehatan

Tujuan Program :

- a. Presentase penerapan penggunaan obat rasional 84,50 %
- b. Proporsi Pelayanan kefarmasian di puskesmas sesuai Standar 86,00 %

Dengan rincian kegiatan program ini terdiri dari;

- 5.1. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
- 5.2. Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit
- 5.3. Pengadaan alat alat kesehatan

6. Program upaya kesehatan masyarakat

Tujuan Program :

- a. Persentase response time unit reaksi cepat layanan kesehatan (Ambulan Hebat/ Si Cepat) sesuai SOP 60 %
- b. Persentase puskesmas Branding 60 %
- c. Peningkatan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan 100 %

Dengan rincian kegiatan program terdiri dari;

- 6.1. Revitalisasi sistem kesehatan
- 6.2. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
- 6.3. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
- 6.4. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Poncol
- 6.5. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Miroto
- 6.6. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Bululor
- 6.7. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Halmahera
- 6.8. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Bugangan
- 6.9. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Karangdoro
- 6.10. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Pandanaran
- 6.11. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Lamper Tengah
- 6.12. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Karang Ayu



- 6.13. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Lebdosari
- 6.14. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Manyaran
- 6.15. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Krobokan
- 6.16. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Ngemplak Simongan
- 6.17. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Gayamsari
- 6.18. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Candi Lama
- 6.19. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Kagok
- 6.20. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Pegandan
- 6.21. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Genuk
- 6.22. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Bangetayu
- 6.23. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Tlogosari Wetan
- 6.24. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Tlogosari Kulon
- 6.25. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Kedungmundu
- 6.26. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Rowosari
- 6.27. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Ngesrep
- 6.28. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Padangsari
- 6.29. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Srandol
- 6.30. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Pudukpayung
- 6.31. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Gunungpati
- 6.32. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Mijen
- 6.33. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Karangmalang
- 6.34. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Tambakaji
- 6.35. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Purwoyoso
- 6.36. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Ngaliyan
- 6.37. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Mangkang
- 6.38. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Karanganyar
- 6.39. Penyediaan dana kegiatan Puskesmas Sekaran
- 6.40. Penyediaan dana kegiatan Laboratorium Kesehatan
- 6.41. Kegiatan Instalasi Farmasi
- 6.42. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Poncol
- 6.43. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Miroto
- 6.44. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bandarharjo
- 6.45. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bulu Lor
- 6.46. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Halmaher
- 6.47. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bugangan
- 6.48. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Karangdoro
- 6.49. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Pandanaran
- 6.50. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Lamper Tengah



- 6.51. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Karangayu
- 6.52. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Lebdosari
- 6.53. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Manyaran
- 6.54. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Krobokan
- 6.55. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Ngemplak Simongan
- 6.56. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Gayamsari
- 6.57. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Candi Lama
- 6.58. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kagok
- 6.59. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Pegandan
- 6.60. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Genuk
- 6.61. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bangetayu
- 6.62. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Tlogosari Wetan
- 6.63. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Tlogasari Kulon
- 6.64. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kedungmundu
- 6.65. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Rowosari
- 6.66. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Ngesrep
- 6.67. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Padangsari
- 6.68. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Srandol
- 6.69. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Pudakpayung
- 6.70. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Gunungpati
- 6.71. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Mijen
- 6.72. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Karangmalang
- 6.73. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Tambakaji
- 6.74. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Purwoyoso
- 6.75. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Ngaliyan
- 6.76. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Mangkang
- 6.77. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Karanganyar
- 6.78. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sekaran
- 6.79. Pendampingan Kegiatan Akreditasi Puskesmas
- 6.80. Pembiayaan dan Pemeliharaan Jaminan Persalinan
- 6.81. Pengelolaan Bantuan Operasional Kesehatan
- 6.82. Pelayanan kesehatan rujukan
- 6.83. Pendistribusian Obat dan Logistik



- 6.84. Pengembangan Kemitraan
7. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
- Tujuan Program;
- a. Prosentase promosi kesehatan melalui media 100 %
  - b. Prosentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) 70 %
- Denga rincian kegiatan program sebagai berikut;
- 7.1. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
  - 7.2. Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
  - 7.3. Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan
  - 7.4. Pemberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan dan Kemitraan
8. Program perbaikan gizi masyarakat
- Tujuan Program;
- a. Prosentase prevalensi balita gizi kurang 0.360 %
  - b. Jumlah puskesmas yang memiliki gizi center 80 %
- Dengan rincian kegiatan sebagai berikut;
- 8.1. Pemberian tambahan makanan dan vitamin
  - 8.2. Penanggulangan kurang energi protein (kep), anemia gizi besi, gangguan akibat
  - 8.3. Kurang yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya
  - 8.4. Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi
9. Program pengembangan lingkungan sehat
- Tujuan Program :
- a. Angka Bebas Jentik (ABJ) 87 %
  - b. Persentase Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 90 %
- Dengan rincian kegiatan sebagai berikut;
- 9.1. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat
  - 9.2. Penyehatan lingkungan
10. Program standarisasi pelayanan kesehatan
- Tujuan Program :
- Persentase Puskesmas yang telah terakreditasi 60 %
- Dengan rincian kegiatan sebagai berikut;
- 10.1. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
  - 10.2. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
11. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin
- Tujuan Program :
- a. Cakupan masyarakat miskin yang terlayani jaminan kesehatan 100 %
  - b. Presentase Pemanfaatan Layanan Sistem Jaminan Kesehatan 100 %
  - c. Cakupan Masyarakat Miskin yang terdaftar dalam JKN - KIS 100 %
- Dengan kegiatan yyang dilakukan terdiri dari;



- 11.1. Integrasi jamkesmaskot ke JKN, KIS
- 11.2. Pendampingan jamkesmaskot
12. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas / puskesmas pembantu dan jaringannya  
Tujuan Program :
  - a. Persentase puskesmas sesuai standar Permenkes No 75 Th 2014 20 %
  - b. Persentase puskesmas prespektif Gender 50 %
  - c. Jumlah RSUD Type D satu UnitDengan rincian kegiatan terdiri dari;
  - 12.1. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas
  - 12.2. Rehabilitasi sedang / berat puskesmas pembantu
  - 12.3. Rehabilitasi sedang / berat puskesmas
  - 12.4. Rehabilitasi sedang / berat rumah dinas puskesmas
13. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita  
Tujuan Program :
  - a. Angka Kematian Balita (AKABA) 8,06 per 1000 KH
  - b. Cakupan pelayanan kesehatan balita 97 %
  - c. Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100 %Dengan kegiatan yang dilakukan adalah;
  - 13.1. Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita
14. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia  
Tujuan Program :
  - a. Kelompok usia lanjut aktif 94 %
  - b. Prosentase Posyandu terpadu 85 %Dengan rincian kegiatan yang dilakukan terdiri dari;
  - 14.1. Pelayanan pemeliharaan kesehatan
  - 14.2. Pendidikan dan pelatihan perawatan kesehatan
15. Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan  
Tujuan Program :
  - a. Persentase Industri Rumah Tangga pangan yang menerapkan CPP BIRT 88 %
  - b. Prosentase kelulusan peserta penyuluhan keamanan pangan 91 %Dengan kegiatan yang dilakukan adalah;
  - 15.1. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga
16. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak  
Tujuan Program :
  - a. Jumlah kematian ibu maternal 29.000 kasus
  - b. Jumlah kematian bayi 189.000 kasus
  - c. Cakupan Pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) 99.000 %
  - d. Cakupan Pelayanan kesehatan ibu bersalin 99.000 %



- e. Cakupan Pelayanan kesehatan bayi baru lahir 98.000 %

Dengan rincian kegiatan yang dilakukan adalah :

- 16.1. Pelayanan kesehatan Ibu dan KB
- 16.2. Pembinaan program kesehatan ibu dan KB

17. Program informasi kesehatan

Tujuan Program

Jumlah Rumah Sakit yang terkoneksi 15 unit

Dengan kegiatan yang dilakukan adalah;

- 17.1. Manajemen informasi kesehatan

18. Program peningkatan pelayanan BLU

Tujuan Program :

Persentase Nilai Kinerja BLUD Puskesmas 81 %

Dengan rincian kegiatan terdiri dari;

- 18.1. Pelayanan BLU Puskesmas Poncol
- 18.2. Pelayanan BLU Puskesmas Miroto
- 18.3. Pelayanan BLU Puskesmas Bandarharjo
- 18.4. Pelayanan BLU Puskesmas Bululor
- 18.5. Pelayanan BLU Puskesmas Halmahera
- 18.6. Pelayanan BLU Puskesmas Bugangan
- 18.7. Pelayanan BLU Puskesmas Karangdoro
- 18.8. Pelayanan BLU Puskesmas Pandanaran
- 18.9. Pelayanan BLU Puskesmas Lamper Tengah
- 18.10. Pelayanan BLU Puskesmas Karangayu
- 18.11. Pelayanan BLU Puskesmas Lebdosari
- 18.12. Pelayanan BLU Puskesmas Manyaran
- 18.13. Pelayanan BLU Puskesmas Krobokan
- 18.14. Pelayanan BLU Puskesmas Ngemplak Simongan
- 18.15. Pelayanan BLU Puskesmas Gayamsari
- 18.16. Pelayanan BLU Puskesmas Candi Lama
- 18.17. Pelayanan BLU Puskesmas Kagok
- 18.18. Pelayanan BLU Puskesmas Pegandan
- 18.19. Pelayanan BLU Puskesmas Genuk
- 18.20. Pelayanan BLU Puskesmas Bangetayu
- 18.21. Pelayanan BLU Puskesmas Tlogosari Wetan
- 18.22. Pelayanan BLU Puskesmas Tlogosari Kulon
- 18.23. Pelayanan BLU Puskesmas Kedungmundu
- 18.24. Pelayanan BLU Puskesmas Rowosari
- 18.25. Pelayanan BLU Puskesmas Ngesrep
- 18.26. Pelayanan BLU Puskesmas Padangsari
- 18.27. Pelayanan BLU Puskesmas Srandol





- 18.28. Pelayanan BLU Puskesmas Pudukpayung
- 18.29. Pelayanan BLU Puskesmas Gunungpati
- 18.30. Pelayanan BLU Puskesmas Mijen
- 18.31. Pelayanan BLU Puskesmas Karangmalang
- 18.32. Pelayanan BLU Puskesmas Tambakaji
- 18.33. Pelayanan BLU Puskesmas Purwoyoso
- 18.34. Pelayanan BLU Puskesmas Ngaliyan
- 18.35. Pelayanan BLU Puskesmas Mangkang
- 18.36. Pelayanan BLU Puskesmas Karanganyar
- 18.37. Pelayanan BLU Puskesmas Sekaran
- 19. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular / tidak menular  
Tujuan Program :
  - a. Angka keberhasilan pengobatan TB+ 88 %
  - b. IR DBD 23.000 /100.000 Penduduk
  - c. Persentase ODHA yang aktif minum ARV 55 %
  - d. Cakupan Pelayanan kesehatan pada usia produktif 100 %
  - e. Cakupan Pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi 100 %
  - f. Cakupan Pelayanan kesehatan penderita DM 100 %
  - g. Cakupan Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat 100 %
  - h. Cakupan Pelayanan kesehatan orang dengan TB 100 %
  - i. Cakupan Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV 100 %

Dengan rincian kegiatan terdiri dari :

- 19.1. Pelayanan, pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
- 19.2. Pencegahan penularan penyakit endemik / epidemic
- 19.3. Peningkatan imunisasi
- 19.4. P2 PTM
- 19.5. Operasional komisi penanggulangan AIDS Kota Semarang
- 19.6. Pelayanan Pengendalian Penyakit HIV AIDS dan IMS



## BAB V PENUTUP

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, maka rencana kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2019 dapat disusun.

Rencana kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya pembangunan kesehatan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam tahun 2019. Rencana kerja ini selanjutnya dipergunakan dalam acuan penyusunan rencana kerja operasional (POA) berbagai kegiatan dan rencana anggaran Dinas Kesehatan Kota Semarang. Hasil pencapaian berbagai indikator sasaran di dalam rencana kerja ini dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan kinerja akhir tahun .

Untuk mencapai berbagai indikator sasaran pembangunan kesehatan yang telah termuat di dalam renja ini dibutuhkan kontribusi, dukungan, kerjasama serta komitmen yang kuat dari para pelaku pemangku kepentingan pembangunan kesehatan lainnya (*stake holder*). Oleh karenanya renja ini perlu disosialisasikan kepada *stake holder* agar dapat diwujudkan keserasian, sinkronisasi dan sinergisme pelaksanaan renja ini.

Meskipun dalam renja ini telah memperhatikan semua segi dan faktor yang terkait, namun tidak tertutup kemungkinan masih ada kekurangannya mengingat perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal yang sangat cepat, kompleks dan tidak menentu. Oleh karena itu selama kurun waktu berlakunya renja ini dapat dilakukan berbagai upaya kajian dan bila perlu dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan seperlunya.

Keberhasilan pelaksanaan renja dapat dicapai melalui semangat, pengabdian dan kerja keras dari kita semua. Tanpa itu semua masyarakat Kota Semarang yang sehat yang kita cita-citakan bersama hanya akan menjadi impian semata. Dengan semangat pengabdian yang tinggi dan kerja keras dari kita semua, Insya Allah masyarakat yang sehat secara fisik, mental maupun sosial dapat kita capai bersama. Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan renja Dinas Kesehatan ini diucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya dan Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjukNya dan memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas pembangunan kesehatan ini.

Semarang, Oktober 2018  
**KEPALA DINAS KESEHATAN**  
  
**dr. WISOTONO, MPH**  
**NIP. 19630809 198901 1 001**



**MATRIKS RENCANA KERJA PROGRAM KESEHATAN KOTA SEMARANG TAHUN 2019**

Kode Rekening	Urusan/ Program / Kegiatan	Prioritas/Sasar an Daerah	Indikator Kinerja Kegiatan			Pagu Indikatif	Prakiraan Tahun 2019	Ket.
			Masukan	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan			
1.1.02.1.1.02.01	DINAS KESEHATAN					183.035.935.000		
1.1	URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR							
1.1.02	KESEHATAN					183.035.935.000		
1.1.02.1.1.02.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					7.159.356.000		
1.1.02.1.1.02.01.01.002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik		1. Masukan : 482.400.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun	1. Belanja Telpon 1 Tahun  2. Belanja Air 1 Tahun  3. Belanja Listrik 1 Tahun  4. Belanja kawat/faksimili/internet 1 Tahun	Terbayarkannya Telpon, Air, Listrik, Internet 100 Persen	482.400.000	482.400.000	
1.1.02.1.1.02.01.01.007	Penyediaan Jasa Administrasi		1. Masukan : 472.000.000	1. Honorarium Pengelola Keuangan (PA/KPA/PPK/PPKom) 1 Tahun	Terpenuhinya Penyediaan Jasa Administrasi	472.000.000	472.000.000	



Renja Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2019

	Kuangan		2. SDM : 12  3. Waktu : 1 Tahun	2. Honorarium Bendahara 1 Tahun  3. Uang Lembur PNS 1 Tahun  4. Belanja Alat Tulis Kantor 1 Tahun  5. Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya 1 Tahun	Kuangan 100 Persen			
1.1.02.1.1.02.01.01.008	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		1. Masukan : 77.328.000 2. SDM : 12  3. Waktu : 1 Tahun	1. Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih 1 Tahun  2. Belanja Jasa Pengangkutan Sampah 1 Tahun  3. Honorarium PPTK 1 Tahun  4. Honorarium Bendahara 1 Tahun  5. Honorarium Tim Pemeriksa 1 Tahun	Terpenuhinya Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor 100 Persen	77.328.000	77.328.000	
1.1.02.1.1.02.01.01.010	Penyediaan Alat Tulis Kantor		1. Masukan : 161.928.000 2. SDM : 12	1. Honorarium Tim Pemeriksa Barang/Jasa 1 Tahun  2. Honorarium PPTK 1 Tahun	Terpenuhinya Penyediaan Alat Tulis Kantor 100 Persen	161.928.000	161.928.000	



			3. Waktu : 1 Tahun	3. Belanja Alat Tulis Kantor 1 Tahun  4. Belanja Pengisian Toner dan Cardtride Printer 1 Tahun  5. Honorarium Bendahara 1 Tahun				
1.1.02.1.1.02.01.01.011	Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan		1. Masukan : 131.328.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun	1. Honorarium Tim Pemeriksa Barang/Jasa 1 Tahun  2. Honorarium PPTK 1 Tahun  3. Belanja Cetak 1 Tahun  4. Belanja Foto Copy dan Penjilidan 1 Tahun  5. Honorarium Bendahara 1 Tahun	Terpenuhinya Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan 100 Persen	131.328.000	131.328.000	
1.1.02.1.1.02.01.01.012	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor		1. Masukan : 50.000.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun	1. Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering, dll) 1 Tahun	Terpenuhinya Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor 100 Persen	50.000.000	50.000.000	



1.1.02.1.1.02.01.01.015	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-undangan		1. Masukan : 5.200.000 2. SDM : 12  3. Waktu : 1 Tahun	1. Belanja Surat Kabar/Majalah 1 Tahun  2. Belanja Modal Pengadaan buku peraturan perundang-undangan 1 Tahun	Terpenuhinya Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan 100 Persen	5.200.000	5.200.000	
1.1.02.1.1.02.01.01.017	Penyediaan Makanan Dan Minuman		1. Masukan : 250.000.000 2. SDM : 12  3. Waktu : 1 Tahun	1. Belanja Makanan dan Minuman Rapat 1 Tahun  2. Belanja Makanan dan Minuman Tamu 1 Tahun	Terpenuhinya Penyediaan Makanan Dan Minuman 100 Persen	250.000.000	250.000.000	
1.1.02.1.1.02.01.01.018	Rapat-rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah		1. Masukan : 2.398.397.000 2. SDM : 12	1. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah 1 Tahun  2. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah 1 Tahun	Terlaksananya Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah 100 Persen	2.398.397.000	2.398.397.000	



			3. Waktu : 1 Tahun	3. Belanja Penggantian Uang Transport Dalam Kota Non PNS 1 Tahun				
1.1.02.1.1.02.01.01.021	Penyelesaian Pengelolaan Administrasi Kepegawaian		1. Masukan : 45.000.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun	1. Belanja Alat Tulis Kantor 1 Tahun  2. Belanja souvenir / cinderamata 1 Tahun  3. Belanja Foto Copy dan Penjilidan 1 Tahun  4. Belanja Makanan dan Minuman Rapat 1 Tahun  5. Honorarium Pengajar/instruktur/Narasumber/Pembicara/Moderator/Pengawas Ujian PNS 1 Tahun	Terlaksananya Penyelesaian Pengelolaan Administrasi Kepegawaian 100 Persen	45.000.000	45.000.000	
1.1.02.1.1.02.01.01.028	Rapat-rapat Koordinasi Dan Konsultasi Dalam Daerah		1. Masukan : 2.189.975.000 2. SDM : 14 3. Waktu : 12 Bulan			2.189.975.000	2.189.975.000	



1.1.02.1.1.02.01.01.154	Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran		1. Masukan : 895.800.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun	1. Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap 1 Tahun  2. Uang Lembur PNS 1 Tahun  3. Belanja Alat Tulis Kantor 1 Tahun	Terlaksananya Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran 100 Persen	895.800.000	895.800.000	
1.1.02.1.1.02.01.02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur					9.404.132.000		
1.1.02.1.1.02.01.02.007	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor		1. Masukan : 127.500.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun	1. Belanja Modal Pengadaan almari 1 Tahun  2. Belanja Modal Pengadaan AC 1 Tahun  3. Belanja Modal Pengadaan kelengkapan komputer (mouse, keyboard, hardisk, dll) 1 Tahun  4. Belanja Modal Pengadaan meja kerja 1 Tahun  5. Belanja Modal Pengadaan kursi kerja 1 Tahun	Terlaksananya Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor 100 Persen	127.500.000	127.500.000	
1.1.02.1.1.02.01.02.009	Pengadaan Peralatan		1. Masukan :	1. Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa 1 Tahun	Terlaksananya Pengadaan	3.028.406.000	3.028.406.000	0





	Gedung Kantor		3.028.406.000  2. SDM : 12  3. Waktu : 1 Tahun	2. Honorarium Tim Pemeriksa Barang/Jasa 1 Tahun  3. Honorarium PPTK 1 Tahun  4. Belanja Modal Pengadaan komputer note book/laptop/tablet 1 Tahun  5. Belanja Modal Pengadaan printer 1 Tahun  6. Belanja Modal Pengadaan UPS/stabilizer 1 Tahun	Peralatan Gedung Kantor 100 Persen			
1.1.02.1.1.02.01.02.022	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor		1. Masukan : 75.928.000 2. SDM : 12  3. Waktu : 1 Tahun	1. Honorarium PPTK 1 Tahun  2. Belanja pemeliharaan gedung kantor, rumah dinas dan pagar bangunan 1 Tahun  3. Honorarium Bendahara 1 Tahun	Terpenuhinya Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor 100 Persen	75.928.000	75.928.000	
1.1.02.1.1.02.01.02.024	Pemeliharaan		1.	1. Honorarium PPTK 1 Tahun	Terpenuhinya	992.298.000	992.298.000	



	Rutin/berkala Kendaraan Dinas / Operasional		Masukan : 992.298.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun	2. Belanja Jasa Service 1 Tahun  3. Belanja Penggantian Sparepart / Suku Cadang 1 Tahun  4. Belanja Bahan Bakar Minyak / Gas dan Pelumas (Oli) 1 Tahun  5. Belanja Jasa KIR (Bea Administrasi Kendaraan) 1 Tahun  6. Belanja Jasa Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) 1 Tahun  7. Honorarium Bendahara 1 Tahun	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas / Operasional 100 Persen			
1.1.02.1.1.02.01.02.026	Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor		1. Masukan : 90.000.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun	1. Belanja Jasa Service dan Reparasi 1 Tahun	Terpenuhinya Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor 100 Persen	90.000.000	90.000.000	
1.1.02.1.1.02.01.02.028	Pemeliharaan Rutin/berkala		1. Masukan :	1. Belanja Jasa Service dan Reparasi 1 Tahun	Terpenuhinya Pemeliharaan	60.000.000	60.000.000	



	Peralatan Gedung Kantor		60.000.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun		Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor 100 Persen			
1.1.02.1.1.02.01.02.029	Pemeliharaan Rutin/berkala Mebeluer		1. Masukan : 30.000.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun	1. Belanja Pemeliharaan meubeler (meja, rak, kursi, dll) 1 Tahun	Terpenuhinya Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeluer 100 Persen	30.000.000	30.000.000	
1.1.02.1.1.02.01.02.149	Sewa Gedung/kantor		1. Masukan : 5.000.000.000 2. SDM : 25 3. Waktu : 1 Tahun	1. Terlaksananya sewa gedung DKK dan Puskesmas 1 paket	Sewa gudung DKK dan Puskesmas 1 Paket	5.000.000.000	5.000.000.000	
1.1.02.1.1.02.01.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					1.127.399.000		
1.1.02.1.1.02.01.05.001	Pendidikan Dan Pelatihan Formal		1. Masukan : 884.279.000	1. Pengadaan barang dan jasa 21 ok	Tenaga kesehatan yang terampil 146 Orang	884.279.000	884.279.000	



			2. SDM : 5  3. Waktu : 12 bulan	2. Penilaian Nakes Teladan Puskesmas 1 kegiatan  3. Honorarium PPTK 12 ob 4. Honorarium BPP 12 ob 5. Honorarium Administrasi 12 ob  6. Belanja Alat tulis kantor 1 tahun 7. Honorarium PPKom 11 ob 8. Penilaian Kapusk Terbaik 1 kegiatan  9. Pemilihan KaSubBag TU Terbaik 1 kegiatan  10. Monitoring dan Evaluasi Perijinan Nakes 260 ok  11. Pengadaan Cetak Blangko Perijinan Tenaga Kesehatan 1 kegiatan  12. Belanja Modal 1 kegiatan 13. Belanja ATK 1 kegiatan				
1.1.02.1.1.02.01.05.005	Kegiatan Rapat, Koordinasi,		1. Masukan : 146.920.000	1. Belanja Alat Tulis Kantor 1 Tahun	Terlaksananya Kegiatan Rapat, Koordinasi, Bintek	146.920.000	146.920.000	



	Bintek Dan Penyuluhan Pegawai		2. SDM : 12  3. Waktu : 1 Tahun	2. Belanja souvenir / cinderamata 1 Tahun  3. Belanja Foto Copy dan Penjilidan 1 Tahun  4. Belanja Makanan dan Minuman Rapat 1 Tahun  5. Honorarium Pengajar/instruktur/Narasumber/Pembicara/Moderator/Pengawas Ujian Non PNS 1 Tahun	Dan Penyuluhan Pegawai 100 Persen			
1.1.02.1.1.02.01.05.040	Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan		1. Masukan : 96.200.000 2. SDM : 12  3. Waktu : 1 Tahun	1. Belanja Alat Tulis Kantor 1 Tahun  2. Belanja Dekorasi/ Dokumentasi 1 Tahun  3. Belanja souvenir / cinderamata 1 Tahun  4. Belanja Foto Copy dan Penjilidan 1 Tahun  5. Belanja Makanan dan Minuman Rapat 1 Tahun	Terlaksananya Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan 100 Persen	96.200.000	96.200.000	
1.1.02.1.1.02.01.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan					73.592.000		



1.1.02.1.1.02.01.06.006	Penyusunan Lkpj Skpd		1. Masukan : 8.934.000  2. SDM : 12  3. Waktu : 1 Tahun	1. Terlaksananya penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Pemerintah KOta Semarang Bidang Kesehatan 100 persen  2. Terlaksananya penyusunan Dokumen LKPJ 100 persen	Terlaksananya Penyusunan Lkpj Skpd 100 Persen	8.934.000	8.934.000	
1.1.02.1.1.02.01.06.010	Penyusunan Lakip		1. Masukan : 7.358.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun	1. Terlaksananya penyusunan dokumen Lakip SKPD 100 persen	Terlaksananya Penyusunan Lakip 100 Persen	7.358.000	7.358.000	
1.1.02.1.1.02.01.06.020	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun		1. Masukan : 8.000.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun	1. Belanja Alat Tulis Kantor 1 Tahun  2. Belanja Foto Copy dan Penjilidan 1 Tahun  3. Belanja Makanan dan Minuman Rapat 1 Tahun	Terlaksananya Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun 100 Persen	8.000.000	8.000.000	



1.1.02.1.1.02.01.06.022	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran		1. Masukan : 7.000.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun	1. Belanja Alat Tulis Kantor 1 Tahun 2. Belanja Foto Copy dan Penjilidan 1 Tahun 3. Belanja Makanan dan Minuman Rapat 1 Tahun	Terlaksananya Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran 100 Persen	7.000.000	7.000.000	
1.1.02.1.1.02.01.06.023	Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran		1. Masukan : 4.000.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun	1. Belanja Alat Tulis Kantor 1 Tahun 2. Belanja Foto Copy dan Penjilidan 1 Tahun 3. Belanja Makanan dan Minuman Rapat 1 Tahun	Terlaksananya Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran 100 Persen	4.000.000	4.000.000	
1.1.02.1.1.02.01.06.028	Penyusunan Renja Skpd		1. Masukan : 8.675.000 2. SDM : 12 3. Waktu : 1 Tahun	1. Terlaksananya penyusunan Rencana Kerja SKPD 100 persen 2. Tersedianya dokumen Renja SKPD 100 persen	Terlaksananya Penyusunan Renja Skpd 100 Persen	8.675.000	8.675.000	



1.1.02.1.1.02.01.06.029	Penyusunan Renstra Skpd		1. Masukan : 8.675.000 2. SDM : 12  3. Waktu : 1 Tahun	1. Tersedianya dokumen revisi indikator RENSTRA 100 persen  2. Terlaksananya kegiatan revisi dokumen RENSTRA ( target dan indikator ) 100 persen	Terlaksananya Penyusunan Renstra Skpd 100 Persen	8.675.000	8.675.000	
1.1.02.1.1.02.01.06.033	Penyusunan Rka Perubahan & Dpa Perubahan		1. Masukan : 10.475.000 2. SDM : 12  3. Waktu : 1 Tahun	1. Tersedianya dokumen Rencana Kerja ANggaran SKPD 100 persen  2. Tersedianya dokumen Kerja Anggaran SKPD 100 persen	Terlaksananya Penyusunan Rks Perubahan Dan Dpa Perubahan 100 Persen	10.475.000	10.475.000	
1.1.02.1.1.02.01.06.034	Penyusunan Rka Skpd Dan Dpa Skpd		1. Masukan : 10.475.000 2. SDM : 12  3. Waktu : 1 Tahun	1. Tersedianya dokumen Perubahan Rencana Kerja Anggaran SKPD 100 persen  2. Tersedianya Dokumen Perubahan ANggaran 100 persen	Terlaksananya Penyusunan Rka Skpd Dan Dpa Skpd 100 Persen	10.475.000	10.475.000	





1.1.02.1.1.02.01.15	Program Obat Dan Perbekalan Kesehatan					2.023.925.000		
1.1.02.1.1.02.01.15.001	Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan		1. Masukan : 671.875.000 2. SDM : 10 3. Waktu : 12 bulan	1. Tercukupinya kebutuhan obat untuk 37 puskesmas 100 persen 2. Sarana dan prasarana Instalasi Farmasi 100 persen 3. Tersedianya Obat dan Reagen untuk Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular 100 persen	Pemenuhan kebutuhan obat untuk 37 puskesmas 100 Persen	671.875.000	671.875.000	
1.1.02.1.1.02.01.15.004	Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas Dan Rumah Sakit		1. Masukan : 125.000.000 2. SDM : 6 3. Waktu : 12 bulan	1. Pertemuan Peningkatan kapasitas tenaga kefarmasian di apotek dan klinik 150 sarana 2. Pertemuan Pembinaan Toko Obat 20 sarana 3. Pertemuan Peningkatan Kapasitas Tenaga Kefarmasian di RS 26 sarana 4. Pertemuan Peningkatan Kapasitas Tenaga Kefarmasian di Puskesmas 37 sarana 5. Pertemuan Gema Cermat 100 persen	Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan RS 100 Persen	125.000.000	125.000.000	



			<p>6. Pembinaan atau Monitoring Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 37 sarana</p> <p>7. Pembinaan atau monitoring pelayanan kefarmasian di IF 1 sarana</p> <p>8. Pembinaan atau Monitoring Pelayanan Kefarmasian di Sarana Kefarmasian 50 sarana</p> <p>9. Sosialisasi Napza dan Bahan Berbahaya untuk Masyarakat 6 lokasi</p> <p>10. Pertemuan Pembinaan Pelayanan Kefarmasian di PBF/PAK/PKRT 90 sarana</p> <p>11. Pertemuan Pembinaan Tenaga Pengobat Tradisional 100 batra</p> <p>12. Belanja Alat Tulis Kantor 1 tahun</p> <p>13. Honor PPTK dan BPP 1 tahun</p> <p>14. Penggandaan seksi Farmamin 1 tahun</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--



1.1.02.1.1.02.01.15.018	Pengadaan Alat Alat Kesehatan		1. Masukan : 1.227.050.000 2. SDM : 10 3. Waktu : 12 bulan	1. Tersedianya alat kesehatan di Puskesmas, IF dan Labkes 39 sarana	Peningkatan Mutu Pelayanan Dasar Rujukan Kefarmasian di Puskesmas, IF dan Labkes 100 Persen	1.227.050.000	1.227.050.000	
1.1.02.1.1.02.01.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat					24.493.571.000		
1.1.02.1.1.02.01.16.001	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin Di Puskesmas Jaringannya		1. Masukan : 4.000.000.000 2. SDM : 30 3. Waktu : 12 Bulan	1. Perawatan/pengobatan/pelayanan masyarakat miskin Di RS 100 Persen 2. Jasa Premi BPJS Kesehatan 100 Persen 3. Perawatan/Pengobatan/Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas 100 Persen	1. Pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan tidak mampu di rumah sakit dan jaringannya 100 Persen 2. Pelayanan kesehatan masyarakat miskin di Puskesmas Dan Jaringannya 100 Persen	4.000.000.000	4.000.000.000	



1.1.02.1.1.02.01.16.006	Revitalisasi Sistem Kesehatan		1. Masukan : 1.411.926.000 2. SDM : 15 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya Pembinaan Perkesmas Puskesmas 1 Tahun 2. Terlaksananya Pembinaan Pengisian LB1 1 Tahun 3. Terlaksananya Pembinaan Akreditasi Puskesmas 1 Tahun 4. Terlaksananya Pembinaan Pelayanan Kesehatan Dasar 1 Tahun	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar 37 Puskesmas	1.411.926.000	1.411.926.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.012	Peningkatan Pelayanan Dan Penanggulang an Masalah Kesehatan		1. Masukan : 289.528.000 2. SDM : 6 3. Waktu : 1 Tahun	1. Terlaksananya Pengelolaan Kegiatan 3 Orang 2. Penanganan Bencana Alam 12 Bulan 3. Pembinaan P3K 37 Puskesmas 4. Pembinaan Sarana Kesehatan 12 Bulan 5. Pembinaan Organisasi Profesi 10 OP	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar 90 %	289.528.000	289.528.000	



				6. Pembinaan Kesehatan Tradisional 37 Puskesmas				
1.1.02.1.1.02.01.16.016	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Poncol		1. Masukan : 309.188.000 2. SDM : 26 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen 2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas 100 Persen	309.188.000	309.188.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.017	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Miroto		1. Masukan : 249.003.000 2. SDM : 16 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen 2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas 100 Persen	249.003.000	249.003.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.018	Penyediaan Dana Kegiatan		1. Masukan : 261.770.000	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100	261.770.000	261.770.000	



	Puskesmas Bandarharjo		2. SDM : 23  3. Waktu : 12 Bulan	2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Persen			
1.1.02.1.1.02.01.16.019	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Bulu Lor		1. Masukan : 291.786.000  2. SDM : 21  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen  2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	291.786.000	291.786.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.020	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Halmahera		1. Masukan : 369.236.000  2. SDM : 35  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen  2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	369.236.000	369.236.000	



1.1.02.1.1.02.01.16.021	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Bugangan		1. Masukan : 254.809.000 2. SDM : 21 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen 2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	254.809.000	254.809.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.022	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Karangdoro		1. Masukan : 287.975.000 2. SDM : 24 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen 2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	287.975.000	287.975.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.023	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Pandanaran		1. Masukan : 301.741.000 2. SDM : 29	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen 2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	301.741.000	301.741.000	



			3. Waktu : 12 Bulan					
1.1.02.1.1.02.01.16.024	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Lamper Tengah		1. Masukan : 263.504.000  2. SDM : 18  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen  2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	263.504.000	263.504.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.025	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Karang Ayu		1. Masukan : 258.277.000  2. SDM : 20  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen  2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	258.277.000	258.277.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.026	Penyediaan Dana Kegiatan		1. Masukan : 353.667.000	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100	353.667.000	353.667.000	





	Puskesmas Lebdosari		2. SDM : 26  3. Waktu : 12 Bulan	2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Puskesmas			
1.1.02.1.1.02.01.16.027	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Manyaran		1. Masukan : 320.300.000  2. SDM : 18  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen  2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	320.300.000	320.300.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.028	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Krobokan		1. Masukan : 267.332.000  2. SDM : 18  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen  2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	267.332.000	267.332.000	



1.1.02.1.1.02.01.16.029	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Ngemplak Simongan		1. Masukan : 236.182.000 2. SDM : 16 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen 2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	236.182.000	236.182.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.030	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Gayamsari		1. Masukan : 301.583.000 2. SDM : 22 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen 2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	301.583.000	301.583.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.031	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Candi Lama		1. Masukan : 267.783.000 2. SDM : 23	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen 2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	267.783.000	267.783.000	



			3. Waktu : 12 Bulan					
1.1.02.1.1.02.01.16.032	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Kagok		1. Masukan : 274.802.000  2. SDM : 20  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen  2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	274.802.000	274.802.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.033	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Pegandan		1. Masukan : 287.134.000  2. SDM : 23  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen  2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	287.134.000	287.134.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.034	Penyediaan Dana Kegiatan		1. Masukan : 295.794.000	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100	295.794.000	295.794.000	



	Puskesmas Genuk		2. SDM : 26  3. Waktu : 12 Bulan	2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Persen			
1.1.02.1.1.02.01.16.035	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Bangetayu		1. Masukan : 307.743.000  2. SDM : 31  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen  2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	307.743.000	307.743.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.036	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Tlogosari Wetan		1. Masukan : 278.561.000  2. SDM : 31  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen  2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	278.561.000	278.561.000	



1.1.02.1.1.02.01.16.037	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Tlogosari Kulon		1. Masukan : 360.591.000 2. SDM : 32 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen 2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	360.591.000	360.591.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.038	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Kedungmundu		1. Masukan : 268.126.000 2. SDM : 34 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen 2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	268.126.000	268.126.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.039	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Rowosari		1. Masukan : 258.678.000 2. SDM : 23	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen 2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	258.678.000	258.678.000	



			3. Waktu : 12 Bulan					
1.1.02.1.1.02.01.16.040	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Ngesrep		1. Masukan : 277.584.000  2. SDM : 28  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen  2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	277.584.000	277.584.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.041	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Padangsari		1. Masukan : 264.964.000  2. SDM : 18  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen  2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	264.964.000	264.964.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.042	Penyediaan Dana Kegiatan		1. Masukan : 296.311.000	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100	296.311.000	296.311.000	



	Puskesmas Srandol		2. SDM : 27  3. Waktu : 12 Bulan	2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Persen			
1.1.02.1.1.02.01.16.043	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Pudakpayung		1. Masukan : 288.917.000  2. SDM : 17  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen  2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	288.917.000	288.917.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.044	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Gunungpati		1. Masukan : 376.610.000  2. SDM : 35  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen  2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	376.610.000	376.610.000	



1.1.02.1.1.02.01.16.045	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Mijen		1. Masukan : 303.173.000 2. SDM : 35 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen 2. Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	303.173.000	303.173.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.046	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Karangmalang		1. Masukan : 247.676.000 2. SDM : 23 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	247.676.000	247.676.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.047	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Tambakaji		1. Masukan : 317.700.000 2. SDM : 21 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	317.700.000	317.700.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.048	Penyediaan Dana		1. Masukan :	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Paket	Lancarnya pelayanan dasar	291.613.000	291.613.000	





	Kegiatan Puskesmas Purwoyoso		291.613.000 2. SDM : 21 3. Waktu : 12 Bulan		dipuskesmas 100 Persen			
1.1.02.1.1.02.01.16.049	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Ngaliyan		1. Masukan : 389.238.000 2. SDM : 33 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	389.238.000	389.238.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.050	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Mangkang		1. Masukan : 312.400.000 2. SDM : 33 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	312.400.000	312.400.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.051	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Karanganyar		1. Masukan : 244.122.000 2. SDM : 19 3. Waktu :	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	244.122.000	244.122.000	



			12 Bulan					
1.1.02.1.1.02.01.16.052	Penyediaan Dana Kegiatan Puskesmas Sekaran		1. Masukan : 257.221.000 2. SDM : 19 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar dipuskesmas 100 Persen	Lancarnya pelayanan dasar dipuskesmas 100 Persen	257.221.000	257.221.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.054	Penyediaan Dana Kegiatan Laboratorium Kesehatan		1. Masukan : 773.725.000  2. SDM : 15 3. Waktu : 12 bulan	1. 1. Terlaksananya kegiatan pelayanan di Laboratorium Kesehatan, 2. Terpenuhinya reagen/bahan laboratorium di Laboratorium Kesehatan, 3. Tercapainya penambahan parameter yang terakreditasi di Laboratorium Kesehatan. 12 bulan	Pelayanan laboratorium kesehatan yang bermutu di Laboratorium Kesehatan Kota Semarang. 100 Persen	773.725.000	773.725.000	
1.1.02.1.1.02.01.16.055	Kegiatan Instalasi Farmasi		1. Masukan : 822.795.000	1. Terlaksana Kegiatan Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi 100 Persen	1. Terlaksananya kegiatan Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi 100 Persen	822.795.000	822.795.000	



			2. SDM : 15		2. Terlaksananya Kegiatan Perencanaan, Penyimpanan, Distribusi, dan Monitoring Evaluasi Obat dan Perbekalan Kesehatan 100 Persen			
			3. Waktu : 12 bulan					
1.1.02.1.1.02.01.16.133	Pelayanan Kesehatan Rujukan		1. Masukan : 6.189.745.000 2. SDM : 4  3. Waktu : 12 bulan	1. Pembinaan Laboratorium Kesehatan Swasta di Kota Semarang 28 Laboratorium  2. Pembinaan Klinik Utama di Kota Semarang 36 sarana  3. Pembinaan Laboratorium Puskesmas dan Labkesda 38 sarana	1. Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat 26 Rumah Sakit 2. Meningkatnya Kualitas Hasil Pemeriksaan Laboratorium di Kota Semarang 28 Lks 3. Terselenggaranya Pelayanan Kesehatan (Klinik Utama) yang berkualitas 36 Sarana	6.189.745.000	6.189.745.000	



			<p>4. Pembinaan Sistem Rujukan Puskesmas Kota Semarang 37 Puskesmas</p> <p>5. Pemantauan Sistem Jejaring Rujukan di Rumah Sakit Kota Semarang 26 Rumah Sakit</p> <p>6. Pertemuan Tenaga Kesehatan (Fisioterapi,Perekam Medis,Analisis Kesehatan) 96 Orang</p> <p>7. Kegiatan Ambulan Hebat 100 persen</p> <p>8. Pengadaan Sarana Prasarana Kegiatan Kesehatan 100 persen</p> <p>9. Pembinaan ke Rumah Sakit di Kota Semarang 26 Rumah Sakit</p>	<p>4. Meningkatnya Kualitas Hasil Pemeriksaan Lab Puskesmas dan Labkes Kota Semarang 38 Sarana</p> <p>5. Terpantaunya Sistem Rujukan dari FKTP ke sarana kesehatan yang lebih tinggi 37 Puskesmas</p> <p>6. Terpantaunya sistem jejaring rujukan di tingkat Pelayanan Primer 26 Rumah Sakit</p> <p>7. Menurunnya angka kematian dan angka kecacatan pasien yang ditangani oleh Ambulan Hebat 100 Persen</p>			
--	--	--	---	---	--	--	--



				10. Pengelolaan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rujukan 1 tahun				
1.1.02.1.1.02.01.16.212	Pengembangan Kemitraan		1. Masukan : 212.758.000 2. SDM : 5 3. Waktu : 0 12	1. Perencanaan Kemitraan 12 bulan 2. Pelaksanaan Pengembangan jejaring Kemitraan 12 bulan 3. Pembinaan Pengembangan Jejaring Kemitraan 12 bulan 4. Lomba Evaluasi Jejaring Kemitraan 1 kali 5. Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jejaring Kemitraan 12 bulan 6. Pengelolaan kegiatan Pengembangan Jejaring Kemitraan 12 bulan	1. Terlaksananya Perencanaan Kemitraan 12 Bulan 2. Terlaksananya pengembangan jejaring Kemitraan 12 Kali 3. Terlaksananya pembinaan Jejaring kemitraan 12 Kali 4. Terlaksananya Lomba Evaluasi Jejaring Kemitraan 1 Kali 5. Terlaksananya Monotoring dan Evaluasi Pengembanga Jejaring Kemitraan 12 Bulan 6. Terlaksananya pengelolaan kegiatan pengembangan jejaring kemitraan	212.758.000	212.758.000	



					12 Bulan			
1.1.02.1.1.02.01.17	Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat					3.278.695.000		
1.1.02.1.1.02.01.17.001	Pengembangan Media Promosi Dan Informasi Sadar Hidup Sehat		1. Masukan : 1.333.255.000  2. SDM : 6  3. Waktu : 12 bulan	1. Terlaksananya Pengelolaan kegiatan kegiatan Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat 12 kali  2. Terlaksananya Pengiriman peserta lomba 1 kegiatan  3. Terlaksananya Pembuatan Media Promosi 1 kegiatan	1. Terlaksananya Perencanaan dan Evaluasi Petugas Promkes dan kesorga 8 Kali  2. Terlaksananya peningkatan kapasitas petugas kesehatan melalui pengembangan media promkes 1 Kali  3. Terlaksananya Pameran Kesehatan 2 Kali  4. Terlaksananya Pembuatan/pengadaan Sarana Promosi Kesehatan 1 Tahun  5. Terlaksananya Jasa Iklan 1 Tahun	1.333.255.000	605.000.000	



					6. Terlaksanya Lomba Desa Siaga dlm rangka HKN 1 Kali 7. Terlaksananya Jalan Sehat 1 Kali 8. Terlaksananya Evaluasi Pengembangan Media Promkes 1 Tahun 9. Terlaksananya Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Media Sadar Hidup Sehat 1 Tahun 10. Terlaksananya Lomba Kelurahan Sehat dalam HKN tahun 2018 1 Kali			
1.1.02.1.1.02.01.17.002	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat		1. Masukan : 629.715.000	1. Terlaksananya Pertemuan Perencanaan Pemetaan PHBS RT oleh TP PKK Kecamatan dan Kelurahan 177 Kelurahan	1. Terlaksananya Perencanaan Pemetaan PHBS Rumah Tangga 177 Kelurahan	629.715.000	188.760.000	



			2. SDM : 6	2. Terlaksananya Pemetaan PHBS Tatanan Rumah Tangga 177 Kelurahan	2. Terlaksananya Pemetaan PHBS Rumah Tangga 177 Kelurahan			
			3. Waktu : 12 bulan	3. Terlaksananya Pengelolaan Kegiatan Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat 12 bulan	3. Terlaksananya Pembinaan PHBS 5 Tatanan 37 Puskesmas 4. Terlaksananya Pembinaan Kesehatan Olahraga 37 Puskesmas 5. Terlaksananya Pengukuran Kebugaran Jasmani 1 Kali 6. Terlaksananya Pengelolaan Kegiatan Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat 12 Bulan			





1.1.02.1.1.02.01.17.005	Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan		1. Masukan : 201.725.000  2. SDM : 6  3. Waktu : 12 bulan	1. Orientasi Peningkatan Peran Generasi Muda (SMA & SMK) di bidang kesehatan dalam pencegahan penyakit (Kesehatan Reproduksi, KIA, Peningkatan Konsumsi Fe) 100 persen  2. Orientasi Anggota FKK dalam deteksi Dini Faktor Risiko Hamil Risti, Kematian Ibu & Bayi dan Gizi Buruk 100 persen  3. Kegiatan Saka Bhakti Husada 8 kegiatan  4. Orientasi anggota FKK di bidang kesehatan dalam Germas Hidup Sehat 1 kali	Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan kader penyuluh kesehatan 100 Persen	201.725.000	448.910.000	
1.1.02.1.1.02.01.17.011	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (ukbm)		1. Masukan : 65.000.000  2. SDM : 6  3. Waktu : 12 bulan	1. Sosialisasi Germas & Pencegahan Penyakit 1 kali  2. LCC Kader Posyandu 1 kali  3. Pengelolaan Kegiatan 10 bulan	1. Meningkatnya proporsi kelurahan siaga aktif mandiri 100 Persen 2. Meningkatnya persentase posyandu mandiri 100 Persen	65.000.000	297.660.000	



1.1.02.1.1.02.01.17.012	Pemberdayaa n Masyarakat Di Bidang Kesehatan Dan Kemitraan		1. Masukan : 1.049.000.00 0 2. SDM : 6  3. Waktu : 12 bulan	1. Pemantauan Jentik Rutin oleh Tim Pokjanal DBD Tk Kota 100 persen  2. Orientasi Germas terhadap Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) 1 kali  3. Pertemuan Petugas Program Kesehatan Kerja 1 kali	1. Meningkatnya Angka Bebas Jentik (ABJ) tk rumah tangga 100 Persen 2. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan keluarga sehat 100 Persen	1.049.000.000	990.990.000	
1.1.02.1.1.02.01.18	Program Perbaikan Gizi Masyarakat					647.420.000		
1.1.02.1.1.02.01.18.001	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi		1. Masukan : 50.000.000 2. SDM : 6  3. Waktu : 12 bulan	1. Bimbingan teknis program gizi Puskesmas 1 kali  2. Pertemuan Koordinasi & Renval Puskesmas Gizi Center 1 kali	Tersedianya peta informasi gizi masyarakat 100 %	50.000.000	114.950.000	
1.1.02.1.1.02.01.18.002	Pemberian Tambahan Makanan Dan		1. Masukan : 375.000.000	1. Pengadaan PMT 1 kali	1. Menurunnya prevalensi balita gizi buruk (0,37%) 100	375.000.000	677.600.000	



	Vitamin		<p>2. SDM : 6</p> <p>3. Waktu : 12 bulan</p>	<p>2. Penanganan balita gizi buruk secara komprehensif 1 paket</p> <p>3. Biaya penggantian uang transport pengantar/ortu gizi buruk (Non PNS) 6 bulan</p>	<p>Persen</p> <p>2. Menurunnya prevalensi ibu hamil Anemi (&lt; 19,5 %) 100 Persen</p> <p>3. Balita gizi buruk mendapat perawatan 100 Persen</p>			
1.1.02.1.1.02.01.18.003	Penanggulangan Kurang Energi Protein (kep), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (gaky), Kurang Vitamin A, Dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya		<p>1. Masukan : 102.420.000</p> <p>2. SDM : 6</p> <p>3. Waktu : 12 bulan</p>	<p>1. Pelacakan gizi buruk 70 kasus</p> <p>2. Honor PPTK, BPP, Tenaga Kebersihan RG 12 bulan</p> <p>3. TOT PMBA 2 angkatan</p> <p>4. Pertemuan Koordinasi dan Monev Kegiatan Program Gizi 1 kali</p>	<p>1. Adanya data gizi buruk yang lengkap 100 Persen</p> <p>2. Tersedianya tenaga fasilitator PMBA 100 Persen</p> <p>3. Terlaksananya kegiatan dan monev program perbaikan gizi masyarakat 100 Persen</p>	102.420.000	128.260.000	



1.1.02.1.1.02.01.18.004	Pemberdayaa n Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi		1. Masukan : 120.000.000  2. SDM : 6  3. Waktu : 12 bulan	1. Edukasi Gizi Masyarakat 1 kali  2. Kampanye Germas bagi Kader Posyandu 1 kali	1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dan kader kesehatan tentang gizi keluarga 100 Persen 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat 100 Persen	120.000.000	289.190.000	
1.1.02.1.1.02.01.19	Program Pengembangan Lingkungan Sehat					1.158.055.000		
1.1.02.1.1.02.01.19.002	Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat		1. Masukan : 824.055.000  2. SDM : 6  3. Waktu : 12 Bulan	1. Rapat Koordinasi 177 Kelurahan  2. Pengadaan Sanitarian Kit 21 Puskesmas  3. Pemetaan Kawasan Kota Sehat 177 Kelurahan	1. Mewujudkan Kota Sehat Swasti Saba Wistara 100 Persen 2. Peningkatan Ketrampilan Sanitarian Puskesmas 100 Persen 3. peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang 5 Pilar STBM 100	824.055.000	1.197.900.000	



				4. Verivikasi STBM 177 Kelurahan  5. Kajian Kota Sehat 1 Dokumen 6. penguatan Kawasan Kota Sehat 177 Kelurahan	Persen			
1.1.02.1.1.02.01.19.010	Penyehatan Lingkungan		1. Masukan : 334.000.000  2. SDM : 6  3. Waktu : 12 Bulan	1. Pembangunan Sarana IPAL untuk Puskesmas 7 Paket  2. Peningkatan Inspeksi Kualitas Lingkungan 177 Kelurahan  3. Peningkatan Kualitas Petugas 50 Orang	1. Meningkatnya Kualitas Penyehatan Lingkungan 100 Perse 2. Inspeksi Kesehatan Lingkungan Masyarakat 100 Persen	334.000.000	937.750.000	
1.1.02.1.1.02.01.21	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan					809.087.000		



1.1.02.1.1.02.01.21.002	Evaluasi Dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan		<p>1. Masukan : 464.851.000</p> <p>2. SDM : 6</p> <p>3. Waktu : 12 Bulan</p>	<p>1. - 0 -</p> <p>2. Tersedianya dokumen capaian indikator SPM Bidang Kesehatan 100 persen</p> <p>3. Terlaksananya Rapat Kerja Kesehatan 100 persen</p> <p>4. FS Rumah Sakit tipe D 1 Paket</p> <p>5. Tersedianya Dokumen Penilaian Kinerja Puskesmas 100 persen</p> <p>6. Tersedianya dokumen capaian indikator SDG's Bidang Kesehatan 100 persen</p>	<p>1. Dokumen capaian indikator SPM Bidang Kesehatan 100 Persen</p> <p>2. Evaluasi standar pelayanan kesehatan 100 Persen</p> <p>3. Dokumen Feasibility Study Rumah Sakit Tipe D 100 Persen</p> <p>4. Dokumen capaian indikator SDG's Bidang Kesehatan 100 Persen</p> <p>5. Dokumen Penilaian Kinerja PUSkesmas 100 Persen</p>	464.851.000	464.851.000	
-------------------------	---	--	--	---	--	-------------	-------------	--



1.1.02.1.1.02.01.21.006	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan		<p>1. Masukan : 344.236.000</p> <p>2. SDM : 6</p> <p>3. Waktu : 12 Bulan</p>	<p>1. Terlaksananya perencanaan umum pengadaan barang dan jasa di Dinas Kesehatan 100 Persen</p> <p>2. Terlaksananya monitoring dan evaluasi capaian program dan kegiatan di Dinas Kesehatan 100 Persen</p> <p>3. Terlaksananya monitoring dan pelaporan program kegiatan di Dinas Kesehatan 100 Persen</p> <p>4. Terlaksananya pengendalian dan monitoring capaian RKPD Rencana Kerja Pemerintah Daerah Bidang Kesehatan 100 persen</p>	<p>1. Dokumen Rencana Umum Pengadaan 100 Persen</p> <p>2. Dokumen Monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dinas Kesehatan 100 Persen</p> <p>3. Dokumen capaian Renca Kegiatan Pemerintah Daerah Bidang Kesehatan 100 Persen</p>	344.236.000	344.236.000	
1.1.02.1.1.02.01.22	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin					53.383.575.00 0		



1.1.02.1.1.02.01.22.011	Integrasi Jamkesmaskot Ke Jkn, Kis		1. Masukan : 28.200.000.000 2. SDM : 4 3. Waktu : 12 Bulan	1. Pembiayaan kesehatan warga miskin dan tidak mampu 100 Persen 2. Jasa Premi BPJS Kesehatan 100 Persen	Terintegrasinya peserta jamkesmaskot ke JKN KIS 100 Persen	28.200.000.000	50.000.000.000	
1.1.02.1.1.02.01.22.012	Pendampingan Jamkesmaskot		1. Masukan : 25.183.575.000 2. SDM : 4 3. Waktu : 12 Bulan	1. Pembiayaan kesehatan warga miskin dan tidak mampu yg belum dijamin oleh JKN KIS atau jaminan kesehatan lainnya 100 Persen 2. Belanja Pegawai 100 Persen 3. Belanja Barang Dan Jasa 100 Persen 4. Belanja Modal 100 Persen	Terlaksananya pendampingan peserta jamkesmaskot 100 Persen	25.183.575.000	19.000.000.000	
1.1.02.1.1.02.01.23	Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya					20.444.230.000		
1.1.02.1.1.02.01.23.006	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Puskesmas		1. Masukan : 8.850.004.000	1. Pengadaan CCTV 4 Paket	Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran	8.850.004.000	10.285.000.000	





		2. SDM : 10  3. Waktu : 12 Bulan	2. Pengadaan alat pemanggil pasien 13 Paket  3. Pengadaan loker 33 Unit  4. Pengadaan genset 10 paket 5. Pengadaan AC 23 Unit 6. Pengadaan kursi tunggu pasien 30 Unit  7. Pengadaan Meja rapat 37 Unit 8. Pengadaan APAR 70 Unit 9. Pengadaan Lemari kaca 36 Unit  10. Pengadaan Portabel sound sistem 7 Unit  11. Pengadaan Sofa tamu 20 Unit 12. Pengadaan TV LED 36 Unit 13. Pengadaan kipas angin 74 Unit  14. Pengadaan komputer 20 Unit 15. Pengadaan kursi rapat 226 buah  16. Pengadaan LCD & Layar 12 unit	puskesmas yang memenuhi standar kebutuhan 100 Persen			
--	--	--	---	--	--	--	--



				17. Pengadaan kendaraan Roda 2 20 Unit				
				18. Pengadaan Laptop 17 Unit				
1.1.02.1.1.02.01.23.020	Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas Pembantu		1. Masukan : 1.305.000.000 2. SDM : 15 3. Waktu : 12 Bulan	1. Pembangunan pustu jabungan 1 paket 2. Rehab pustu pandean lamper 1 paket 3. Rehab pustu sendangmulyo 1 paket 4. Rehab pustu podorejo 1 paket	Tersedianya bangunan puskesmas pembantu yang memenuhi standar 6 Puskesmas	1.305.000.000	1.936.000.000	
1.1.02.1.1.02.01.23.024	Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas		1. Masukan : 9.644.226.000 2. SDM : 15 3. Waktu : 12 Bulan	1. Rehab Puskesmas Ngesrep 1 Paket 2. Rehab Puskesmas Gayamsari 1 Paket 3. Rehab Puskesmas Genuk 1 Paket	1. Tersedianya bangunan puskesmas yang memenuhi standar 8 Puskesmas 2. Rehab Instalasi Farmasi 1 Paket 3. Tersedianya bangunan baru unruk puskesmas bugangan 1 Puskesmas	9.644.226.000	37.752.000.000	



--	--	--

4. lanjutan Rehab Puskesmas Gunungpati 1 Paket
5. Rehab Puskesmas Miroto 1 Paket
6. Rehab Puskesmas Krobokan 1 Paket
7. Rehab Puskesmas Tlogosari wetan 1 Paket
8. lanjutan Rehab Pusk Bandarharjo Lama 1 Paket
9. Rehab Instalasi Farmasi 1 Paket
10. Relokasi puskesmas bugangan 1 paket
11. Rehab puskesmas bulu lor 1 paket
12. Rehab puskesmas karangdoro 1 paket
13. Rehab puskesmas sekaran 1 paket
14. Rehab puskesmas ngaliyan 1 paket

--	--	--



				15. Rehab puskesmas mijen 1 paket 16. Rehab puskesmas gunungpati 1 paket 17. rehab puskesmas lamper tengah 1 paket 18. Rehab puskesmas karanganyar 1 paket 19. Lanjutan rehab puskesmas rowosari 1 paket 20. Rehab puskesmas candilama 1 paket 21. Rehab Labkes 1 paket 22. DED Ipal puskesmas 1 paket				
1.1.02.1.1.02.01.23.026	Rehabilitasi Sedang / Berat Rumah Dinas Puskesmas		1. Masukan : 645.000.000 2. SDM : 15 3. Waktu : 12 Bulan	1. Rehab rumdin Pusk Karangmalang 1 Paket 2. Rehab rumdin puskesmas padangsari 1 paket 3. Rehab rumdin puskesmas mangkang 1 paket	Tersedianya bangunan rumdin puskesmas yang memenuhi standar 1 Rumdin	645.000.000	242.000.000	



1.1.02.1.1.02.01.26	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita					652.950.000		
1.1.02.1.1.02.01.26.004	Pelatihan Dan Pendidikan Perawatan Anak Balita		1. Masukan : 562.950.000 2. SDM : 7  3. Waktu : 12 bulan	1. Peningkatan kapasitas nakes dalam Masalah Kesehatan 2 kali  2. Sosialisasi MTBS-M 4 Puskesmas  3. Refreshing Kegawatan Neonatus bagi Nakes 2 kali  4. Pengkajian Pembahasan kasus Kematian oleh Tim Audit AMP 3 kali  5. Pertemuan Umpan Balik AMP 2 kali  6. Pertemuan Linsek 1 kali 7. Pertemuan Pengelola KIA 4 kali  8. Pelacakan kasus Kematian Neonatus ke RS/BPM 40 kasus 9. Evaluasi Balita Sehat 1 kali 10. Peningkatan Kapasitas Nakes dalam Pengelolaan MTBS 1 kali	1. Menurunkan Angka Kematian Bayi 8 /1000 Kh 2. Menurunkan Angka Kematian Balita 16 /1000kh 3. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan balita 90 Persen 4. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan bayi 97 Persen	562.950.000	500.909.750	



				11. Peningkatan kapasitas Kader dalam SDIDTK 2 kali 12. Peningkatan Kapasitas Nakes dalam Pengelolaan KtPA 1 kali 13. Pengadaan Alat Peraga Edukasi untk tumbang Bay/Balita 38 paket 14. Pengadaan MTBS Kit 76 paket 15. Pengadaan DDTK 81 paket 16. Honor Pengelola Kegiatan 12 bulan 17. Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa 4 pekerjaan 18. Honor Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan 4 pekerjaan				
1.1.02.1.1.02.01.26.008	Pelatihan Petugas Pelayanan Remaja Di Puskesmas		1. Masukan : 90.000.000	1. Pertemuan Petugas Remaja Puskesmas 2 kali	1. Meningkatnya pelayanan Kesehatan remaja di Puskesmas 68 Persen	90.000.000	48.906.800	



			2. SDM : 7  3. Waktu : 12 bulan	2. Orientasi SN PKPR bagi Petugas Remaja Puskesmas 1 kali  3. Refreshing Konselor Sebaya Siswa SMP 1 kali  4. Refreshing Guru UKS 2 kali 5. Pertemuan Koordinator UKS 2 kali	2. Tersosialisasinya Kespro bagi Remaja 60 Persen			
1.1.02.1.1.02.01.27	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia					303.000.000		
1.1.02.1.1.02.01.27.001	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan		1. Masukan : 115.000.000 2. SDM : 6  3. Waktu : 12 bulan	1. Cetak Buku Kesehatan Lansia 1 kali  2. Belanja Alat Kedokteran ( Lansia KIT ) 25 paket  3. Honor Pejabat Pengadaan Barang 1 OB 4. Honor Pejabat Penerima Hasil 1 OB	Adanya media promosi kesehatan lansia 100 %	115.000.000	60.500.000	
1.1.02.1.1.02.01.27.003	Pendidikan Dan Pelatihan Perawatan Kesehatan		1. Masukan : 188.000.000	1. Pembinaan Pengelola Program Lansia 3 kali	1. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan kader lansia 100 Persen	188.000.000	121.000.000	



			2. SDM : 6	2. Evaluasi Puskesmas Santun Lansia 1 kali	2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup sehat di dalam masyarakat 100 Persen			
			3. Waktu : 12 bulan	3. Lomba Senam Lansia 1 kali 4. Sosialisasi Gizi Lansia dan Pedoman Gizi Seimbang bagi Kader Posyandu Lansia 1 kali 5. Honor PPTK, BPP 12 bulan				
1.1.02.1.1.02.01.28	Program Pengawasan Dan Pengendalian Kesehatan Makanan					60.000.000		
1.1.02.1.1.02.01.28.002	Pengawasan Dan Pengendalian Keamanan Dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga		1. Masukan : 60.000.000 2. SDM : 6 3. Waktu : 12 bulan	1. Penyuluhan Keamanan Pangan 240 sarana 2. Pengawasan Peredaran Pangan Hasil IRTP 40 sarana 3. Pembinaan / monitoring sarana produksi industri rumah tangga pangan 30 sarana	Meningkatnya Mutu Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga 240 Sarana	60.000.000	111.320.000	
1.1.02.1.1.02.01.29	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak					4.749.800.000		





1.1.02.1.1.02.01.29.012	Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Kb		1. Masukan : 4.380.000.000 2. SDM : 7 3. Waktu : 12 bulan	1. Petugas Surveilans KIA 12 bulan 2. PPTK 12 bulan 3. BPP 12 bulan 4. Terlaksananya Monev Petugas Surveilans KIA 1 kali	Upaya Penekanan AKI melalui Surveilans KIA 30 Kasus	4.380.000.000	4.380.000.000	
1.1.02.1.1.02.01.29.013	Pembinaan Program Kesehatan Ibu Dan Kb		1. Masukan : 369.800.000 2. SDM : 7 3. Waktu : 12 bulan	1. Peningkatan Kapasitas Bidan 1 kali 2. Pengkajian Kss Kematian Maternal 3 x/th 3. Pert.Umpan Balik AMP 2 x/th 4. Pertemuan Internal Kasus Maternal di RS 6 x/th 5. Sosialisasi dan Orientasi Kespro Catin 1 x/th 6. Refreshing PWS KIA dan Pemanfaatan Kohort 1 x/th	Meningkatkan Kinerja Program Kesehatan ibu dalam upaya penurunan kematian Ibu di Kota Semarang 100 Persen	369.800.000	369.800.000	



			<p>7. Pert.Monev Gasurkes/Petg.Surveilans KIA 16 kecamatan</p> <p>8. Pertemuan Organisasi Profesi Upaya Percepatan Penurunan AKI 1 kali</p> <p>9. Koordinasi LP/LS Percepatan Penurunan AKI 1 kali</p> <p>10. Pelatihan Kegawatdaruratan Maternal &amp; Neonatal 1 x/th</p> <p>11. Dril Emergency Penanganan Kegawatdaruratan Maternal &amp; Neonatal di RS 6 RS</p> <p>12. Pembinaan RS Ponek ke Puskesmas Poned 6 Puskesmas</p> <p>13. Peningkatan Kapasitas Petugas Surveilans KIA 1 x/th</p> <p>14. Pendampingan RS PONEK 3 RS</p> <p>15. Evaluasi Data KIA dan KB 1 x/th</p>				
1.1.02.1.1.02.01.30	Program Informasi Kesehatan					2.295.600.000	



1.1.02.1.1.02.01.30.005	Manajemen Informasi Kesehatan		<p>1. Masukan : 2.295.600.000</p> <p>2. SDM : 4</p> <p>3. Waktu : 12 Bulan</p>	<p>1. Cetak buku profil 70 buku</p> <p>2. Cetak buku selayang pandang, buku saku dan video selayang pandang Din.Kes 70 bh</p> <p>3. Evaluasi data hasil kegiatan puskesmas 13 pertemuan</p> <p>4. Peningkatan manajemen komunikasi data kemenkes 4 pertemuan</p> <p>5. Pemeliharaan sistem dan sarana SIK 12 bulan</p> <p>6. Belanja alat listrik pendukung jaringan dan SIK 1 tahun</p> <p>7. Belanja jasa kantor 12 bulan</p>	<p>1. Ketersediaan data dan informasi 100 Persen</p> <p>2. Layanan rekomendasi perijinan nakes &amp; sarkes berbasis teknologi informasi 30 Persen</p> <p>3. Ketersediaan buku profil kesehatan 70 Buku</p> <p>4. Ketersediaan buku selayang pandang 70 Buku</p> <p>5. Buku saku selayang pandang semester 1 th 2018 50 Buku</p> <p>6. Video selayang pandang Dinas Kesehatan Kota Semarang 1 Paket</p> <p>7. Tersedianya digital signated info layanan kesehatan 20 Unit</p>	2.295.600.000	2.318.556.000	
-------------------------	-------------------------------	--	--	---	---	---------------	---------------	--



				8. Pengelolaan kegiatan 12 bulan  9. sarana pendukung proses perijinan dan konsumen data 1 bh  10. Foto copy 10050 lbr 11. Cetak buku saku selayang pandang 50 bh  12. ATK 1 th	8. Tersedianya alat pengolah data kesehatan di Pusk. Kota Semarang 37 Paket 9. Tersedianya perangkat komputer pendukung SIK bagi Puskesmas se Kota Semarang 37 Paket			
1.1.02.1.1.02.01.31	Program Peningkatan Pelayanan Blu					40.010.024.000		
1.1.02.1.1.02.01.31.003	Pelayanan Blu Puskesmas Poncol		1. Masukan : 1.029.282.000 2. SDM : 20 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	1.029.282.000	1.029.282.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.004	Pelayanan Blu Puskesmas		1. Masukan :	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan	549.414.000	549.414.000	



	Miroto		549.414.000 2. SDM : 21 3. Waktu : 12 Bulan		kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen			
1.1.02.1.1.02.01.31.005	Pelayanan Blu Puskesmas Bandarharjo		1. Masukan : 2.487.928.00 0 2. SDM : 23 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	2.487.928.000	2.487.928.00 0	
1.1.02.1.1.02.01.31.006	Pelayanan Blu Puskesmas Bulu Lor		1. Masukan : 1.020.042.00 0 2. SDM : 28 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	1.020.042.000	1.020.042.00 0	
1.1.02.1.1.02.01.31.007	Pelayanan Blu Puskesmas Halmahera		1. Masukan : 1.164.235.00 0	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di	1.164.235.000	1.164.235.00 0	



			2. SDM : 22 3. Waktu : 12 Bulan		puskesmas 100 Persen			
1.1.02.1.1.02.01.31.008	Pelayanan Blu Puskesmas Bugangan		1. Masukan : 871.648.000 2. SDM : 21 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	871.648.000	871.648.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.009	Pelayanan Blu Puskesmas Karangdoro		1. Masukan : 861.101.000 2. SDM : 22 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	861.101.000	861.101.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.010	Pelayanan Blu Puskesmas Pandanaran		1. Masukan : 1.379.032.00 0 2. SDM : 22 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	1.379.032.000	1.379.032.00 0	



1.1.02.1.1.02.01.31.011	Pelayanan Blu Puskesmas Lamper Tengah		1. Masukan : 626.775.000 2. SDM : 20 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	626.775.000	626.775.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.012	Pelayanan Blu Puskesmas Karangayu		1. Masukan : 861.615.000 2. SDM : 23 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	861.615.000	861.615.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.013	Pelayanan Blu Puskesmas Lebdosari		1. Masukan : 847.236.000 2. SDM : 22 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	847.236.000	847.236.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.014	Pelayanan Blu Puskesmas Manyaran		1. Masukan : 655.164.000	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di	655.164.000	655.164.000	



			2. SDM : 20 3. Waktu : 12 Bulan		puskesmas 100 Persen			
1.1.02.1.1.02.01.31.015	Pelayanan Blu Puskesmas Krobokan		1. Masukan : 482.351.000 2. SDM : 22 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	482.351.000	482.351.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.016	Pelayanan Blu Puskesmas Ngemplak Simongan		1. Masukan : 743.758.000 2. SDM : 20 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	743.758.000	743.758.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.017	Pelayanan Blu Puskesmas Gayamsari		1. Masukan : 2.026.194.00 0 2. SDM : 22 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	2.026.194.000	2.026.194.00 0	





1.1.02.1.1.02.01.31.018	Pelayanan Blu Puskesmas Candi Lama		1. Masukan : 1.002.175.000 2. SDM : 23 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	1.002.175.000	1.002.175.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.019	Pelayanan Blu Puskesmas Kagok		1. Masukan : 1.149.616.000 2. SDM : 20 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	1.149.616.000	1.149.616.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.020	Pelayanan Blu Puskesmas Pegandan		1. Masukan : 792.682.000 2. SDM : 21 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	792.682.000	792.682.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.021	Pelayanan Blu		1.	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di	Lancarnya	1.294.953.000	1.294.953.000	



	Puskesmas Genuk		Masukan : 1.294.953.000 2. SDM : 23 3. Waktu : 12 Bulan	puskesmas 100 persen	pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen		0	
1.1.02.1.1.02.01.31.022	Pelayanan Blu Puskesmas Bangetayu		1. Masukan : 1.534.510.000 2. SDM : 32 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	1.534.510.000	1.534.510.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.023	Pelayanan Blu Puskesmas Tlogosari Wetan		1. Masukan : 1.463.514.000 2. SDM : 25 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	1.463.514.000	1.463.514.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.024	Pelayanan Blu Puskesmas Tlogosari		1. Masukan : 1.643.099.000	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di	1.643.099.000	1.643.099.000	



	Kulon		0 2. SDM : 23 3. Waktu : 12 Bulan		puskesmas 100 Persen			
1.1.02.1.1.02.01.31.025	Pelayanan Blu Puskesmas Kedungmundu		1. Masukan : 2.874.525.00 0 2. SDM : 35 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	2.874.525.000	2.874.525.00 0	
1.1.02.1.1.02.01.31.026	Pelayanan Blu Puskesmas Rowosari		1. Masukan : 791.781.000 2. SDM : 20 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	791.781.000	791.781.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.027	Pelayanan Blu Puskesmas Ngesrep		1. Masukan : 777.000.000 2. SDM : 23	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	777.000.000	777.000.000	



			3. Waktu : 12 Bulan					
1.1.02.1.1.02.01.31.028	Pelayanan Blu Puskesmas Padangsari		1. Masukan : 918.920.000 2. SDM : 23 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	918.920.000	918.920.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.029	Pelayanan Blu Puskesmas Srandol		1. Masukan : 720.179.000 2. SDM : 23 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	720.179.000	720.179.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.030	Pelayanan Blu Puskesmas Pudakpayung		1. Masukan : 545.012.000 2. SDM : 23 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	545.012.000	545.012.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.031	Pelayanan Blu		1.	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di	Lancarnya	1.889.221.000	1.889.221.00	



	Puskesmas Gunungpati		Masukan : 1.889.221.000 2. SDM : 22 3. Waktu : 12 Bulan	puskesmas 100 persen	pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen		0	
1.1.02.1.1.02.01.31.032	Pelayanan Blu Puskesmas Mijen		1. Masukan : 2.058.016.000 2. SDM : 25 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	2.058.016.000	2.058.016.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.033	Pelayanan Blu Puskesmas Karangmalang		1. Masukan : 644.830.000 2. SDM : 25 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	644.830.000	644.830.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.034	Pelayanan Blu Puskesmas Tambakaji		1. Masukan : 646.581.000	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan	646.581.000	646.581.000	



			2. SDM : 23 3. Waktu : 12 Bulan		kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen			
1.1.02.1.1.02.01.31.035	Pelayanan Blu Puskesmas Purwoyoso		1. Masukan : 817.367.000 2. SDM : 25 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	817.367.000	817.367.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.036	Pelayanan Blu Puskesmas Ngaliyan		1. Masukan : 1.161.762.000 2. SDM : 25 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	1.161.762.000	1.161.762.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.037	Pelayanan Blu Puskesmas Mangkang		1. Masukan : 590.447.000 2. SDM : 23 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	590.447.000	590.447.000	



1.1.02.1.1.02.01.31.038	Pelayanan Blu Puskesmas Karanganyar		1. Masukan : 254.645.000 2. SDM : 25 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	254.645.000	254.645.000	
1.1.02.1.1.02.01.31.039	Pelayanan Blu Puskesmas Sekaran		1. Masukan : 833.414.000 2. SDM : 20 3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya program pelayanan BLU di puskesmas 100 persen	Lancarnya pelayanan kesehatan dasar di puskesmas 100 Persen	833.414.000	833.414.000	
1.1.02.1.1.02.01.33	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular / Tidak Menular					10.961.524.000		
1.1.02.1.1.02.01.33.001	Pelayanan, Pencegahan Dan Penanggulang an Penyakit Menular		1. Masukan : 1.013.100.000 2. SDM : 7 3. Waktu : 12 bulan	1. Validasi Data TB Rumah Sakit 4 kali 2. Pertemuan Petugas TB Puskesmas 4 kali 3. Pertemuan TB dengan linsek 4 kali	<b>Tertanganinya kejadian maslah penyakit menular langsung 100 persen</b>	1.013.100.000	2.363.799.735	



--	--	--

<p>4. Pertemuan petugas analis 4 kali</p> <p>5. Peringatan TB Day 1 kali</p> <p>6. Pertemuan evaluasi kader 4 kali</p> <p>7. Pertemuan Petugas ISPA dan Diare 2 kali</p> <p>8. Pelatihan kader dalam deteksi dini Kusta 10 kali</p> <p>9. Ceramah Klinis Pneumonia 1 kali</p> <p>10. Pengelolaan Seksi 12 bulan</p> <p>11. Sosialisasi TB DM ke RS ( Pajak Rokok ) 1 kali</p> <p>12. Sosialisasi TB DM ke Puskesmas( Pajak Rokok ) 1 kali</p> <p>13. Sosialisasi TB ke DPM( Pajak Rokok ) 1 kali</p> <p>14. Pertemuan Monev DPM dan Kader( Pajak Rokok ) 2 kali</p> <p>15. Monev Program P2ML( Pajak Rokok ) 2 kali</p>
---

--	--	--	--





--	--	--

16. Penguatan Jejaring TB HIV ke RS( Pajak Rokok ) 11 kali 17. Sosialisasi TB HIV ke workplace( Pajak Rokok ) 10 kali 18. Tersusunnya Perda TB( Pajak Rokok ) 1 paket 19. Rakor Perda TB( Pajak Rokok ) 10 kali 20. OJT Kusta( Pajak Rokok ) 5 kali 21. Chase Survey Ponpes( Pajak Rokok ) 3 kali 22. Terlaksananya RVS( Pajak Rokok ) 6 kali 23. Ceramah Klinis Hepatitis( Pajak Rokok ) 1 kali 24. Pertemuan evaluasi deteksi dini hepatitis ( Pajak rokok ) 4 kali 25. Seminar Hari Hepatitis ( Pajak Rokok ) 1 kali 26. Seminar Hari Pneumonia ( Pajak Rokok ) 1 kali				
--	--	--	--	--



				27. Seminar Hari Kusta ( Pajak Rokok ) 1 kali  28. Pembelian PMT bagi penderita Kusta( Pajak Rokok ) 40 paket  29. Pembelian PMT bagi penderita TB( Pajak Rokok ) 1 paket  30. Cetak RR laporan TB( Pajak Rokok ) 1 paket				
1.1.02.1.1.02.01.33.002	Pencegahan Penularan Penyakit Endemik / Epidemik		1. Masukan : 7.670.125.000 2. SDM : 6  3. Waktu : 12 Bulan	1. Tenaga Petugas Pemantau Jentik (PPJ) / GaSurkes 12 bulan  2. Evaluasi & Sosialisasi Pengembangan Kegiatan SRSJ 2 kegiatan  3. Evaluasi P2TVZ 37 lokasi  4. Pengelolaan Seksi P2TVZ 12 bulan  5. Peningkatan Kapasitas Petugas 3 kegiatan	<b>Tertanganinya kejadian masalah penyakit menular akibat binatang 100 persen</b>	7.670.125.000	10.551.203.025	



				6. Sarana Prasarana Kegiatan P2TVZ 12 bulan  7. Program Sicientik (Siswa Mencari Jentik) 4 Kegiatan  8. Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk 12 bulan  9. Upaya P2TVZ 12 bulan				
1.1.02.1.1.02.01.33.003	Peningkatan Imunisasi		1. Masukan : 332.186.000 2. SDM : 5  3. Waktu : 12 Bulan	1. Terlaksananya Kelurahan UCI 100 persen  2. Terlaksananya Surveilans PD3I 85 persen  3. Terlaksananya Pemantauan dan pemeriksaan Calon Jamaah Haji 100 persen		332.186.000	1.152.888.000	
1.1.02.1.1.02.01.33.004	P2 Ptm		1. Masukan : 719.838.000 2. SDM : 5  3. Waktu : 12 bulan	1. Terlaksananya jejaring Surveilans PTM RS dan Puskesmas 85 persen		719.838.000	153.730.500	



1.1.02.1.1.02.01.33.005	Operasional Komisi Penaggulangan Aids Kota Semarang		<p>1. Masukan : 539.825.000</p> <p>2. SDM : 4</p> <p>3. Waktu : 12 bulan</p>	<p>1. Terlaksananya kegiatan di Sekretariat Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Smg 100 persen</p> <p>2. Terkoordinasinya kegiata di 7 Pokja KPA Kota Semarang 100 persen</p> <p>3. Adanya kegiatan Rakor Anggota KPA Kota Semarang 1 kali</p> <p>4. Adanya kegiatan monitoring LSM Peduli AIDS di Kota Semarang 2 kali</p> <p>5. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap anggota KPA Semarang 1 kali</p> <p>6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan Pencegahan HIV di Warga Peduli AIDS Kota Semarang 100 persen</p> <p>7. Adanya rapat stake holder dan lembaga lintas sektor lainnya dalam melaksanakan kegiatan Pencegahan HIV AIDS 6 kali</p>		539.825.000	633.443.470	
-------------------------	---	--	--	---	--	-------------	-------------	--



			<p>8. Adanya media KIE dan alat kesehatan di tempat beresiko tertular HIV, adanya pendampingan kepada komunitas di tempat beresiko 1 paket</p> <p>9. Adanya kegiatan refreshing Warga Peduli AIDS di Kota Semarang 1 kali</p> <p>10. Terlaksananya Peringatan Hari AIDS Sedunia di Kota Semarang 100 persen</p> <p>11. Adanya kegoatan Sosialisasi HIV kepada remaja di Kota Semarang dalam pencegahan HIV dan AIDS 7 kali</p> <p>12. Adanya perawatan dan operasional dengan baik kompuert/laptop di Sekretariat KPA 1 tahun</p> <p>13. Adanya perawatan printer Sekretariat KPA supaya dapat beroperasi dengan baik 1 tahun</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--



--	--	--

<p>14. Adanya peralatan ATK untuk Sekretariat KPA Kota Smg 1 paket</p> <p>15. Terdampinginya Orang Dengan HIV dalam melakukan pengobatan 100 persen</p> <p>16. Meningkatnya pengetahuan Pencegahan HIV pada Guru Sekolah di Kota Semarang 100 persen</p> <p>17. Meningkatnya pengetahuan Pencegahan HIV di kalangan populasi beresiko tertular HIV 100 persen</p> <p>18. Adanya rujukan orang untuk tes HIV 12 bulan</p> <p>19. Memberikan pengetahuan kesehatan kepada ODHA (orang dengan HIV dan AIDS serta mengkoordinasikan kegiatan kelompok dukungan sebaya 100 persen</p> <p>20. Adanya monitoring terhadap kegiatan Tes HIV Mobile 20 kali</p>
--

--	--	--	--



			<p>21. Meningkatnya pengetahuan Pencegahan HIV di masyarakat umum. mengurangi stigma dan diskriminasi di masyarakat kepada ODHA 100 persen</p> <p>22. Adanya koordinasi antar KPA se-Karisidenan Semarang (Kedungsepur) 1 kali</p> <p>23. Adanya koordinasi antar Pendidik Sebaya / Kader Peduli HIV di Pelabuhan Kota Semarang 2 kali</p> <p>24. Meningkatkan pengetahuan Pencegahan HIV di kawasan Pelabuhan Kota Semarang 100 persen</p> <p>25. Memberikan penghargaan kepada lembaga yang menjalankan pencegahan HIV dengan baik. 10 buah</p> <p>26. Meningkatkan pengetahun pencegahan HIV di kalangan organisasi remaja 100 persen</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--



			<p>27. Adanya monitoring kegiatan pada Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pencegahan HIV 100 PERSEN</p> <p>28. Adanya kader peduli HIV di perusahaan - perusahaan di Kota Semarang 100 persen</p> <p>29. Adanya kader peduli HIV di populasi resiko tinggi 100 persen</p> <p>30. Adanya koordinasi antar WPA kelurahan di tingkat kecamatan 100 persen</p> <p>31. Adanya pengetahuan kepada ODHA supaya dapat berdaya dan produktif 100 PERSEN</p> <p>32. Adanya koordinasi antara Petugas Kesehatan dengan Pendamping ODHA 2 kali</p> <p>33. Tersosialisasinya Pencegahan HIV dan AIDS kepada Calon Pengantin di Kecamatan 4 kali</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--





				<p>34. Adanya pengadaan laptop di Sekretariat Komisi Penanggulangan AIDS 1 buah</p> <p>35. Adanya pengadaan komputer Sekretariat Komisi Penanggulangan AIDS 1 buah</p> <p>36. Adanya pengadaan printer Sekretariat Komisi Penanggulangan AIDS 2 buah</p> <p>37. Adanya pengadaan layar proyektor 1 buah</p> <p>38. Adanya pengadaan papan nama kantor 1 pbuah</p> <p>39. Adanya filling cabinet dokumen di Sekretariat Komisi Penanggulangan AIDS Kota Smg 2 buah</p> <p>40. Adanya wireless audio di Sekretariat Komisi Penanggulangan AIDS 1 buah</p>				
1.1.02.1.1.02.01.33.006	Penanggulang an Klb		1. Masukan : 115.475.000	1. Teranggulangnya KLB PD3I 100 persen		115.475.000	108.658.000	



			2. SDM : 5  3. Waktu : 12 Bulan	2. Tertanggulangnya KLB P2TVZ 100 persen				
1.1.02.1.1.02.01.33.007	Pelayanan Pengendalian Penyakit Hiv Aids Dan Ims		1. Masukan : 570.975.000 2. SDM : 7 3. Waktu : 12 Bulan	1. Sero Survey Sifilis dan HIV 8 hari  2. Pertemuan rutin korcam 12 kali 3. Monev Gasurkes Tingkat Kota 1 kali  4. Koordinasi Program PPIA 4 kali  5. Pertemuan Petugas Puskesmas terkait Penyakit IMS 2 kali  6. Pertemuan KDS (Pajak Rokok ) 5 kali  7. Pertemuan ceramah klinis HIV(Pajak rokok ) 1 kali  8. Cetak Form dan lembar balik TB-HIV(Pajak rokok ) 1 paket 9. Pertemuan pengelola program HIV ( Pajak Rokok ) 2 kali		570.975.000	1.750.000.00 0	



				<p>10. Pertemuan petugas RR dan farmasi(pajak rokok ) 2 kali</p> <p>11. Rakor linsek monev tk kecamatan (pajak rokok) 16 kali</p> <p>12. Rakor linsek (pajak rokok ) 5 kali</p> <p>13. Sosialisasi program TB HIV (pajak rokok ) 16 kali</p> <p>14. koordinasi PPIA Gasurkes(pajak rokok ) 2 kali</p> <p>15. Rakor Umpan balik screening (pajak rokok ) 4 kali</p> <p>16. Pertemuan petugas RS terkait IMS 2 kali</p> <p>17. Koordinasi program PPIA yankes (pajak rokok ) 2 kali</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

